

SKRIPSI
ANALISIS SEMIOTIK PESAN DAKWAH
DALAM LAGU JENTAKA FOR REVENGE



Disusun Oleh:

WAHYUDIN AZIZ
NIM: 2012111011

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG BANYUWANGI

2024

PERSYARATAN GELAR

**ANALISIS SEMIOTIK PESAN DAKWAH
DALAM LAGU JENTAKA FOR REVENGE**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Universitas KH.
Mukhtar Syafaat**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Menyelesaikan Program Sarjana
Sosial (S.Sos.)**

**Oleh: Wahyudin Aziz
NIM:2012111011**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI & PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFA'AT
BLOKAGUNG BANYUWANGI**

2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Dengan Judul:

Analisis Semiotik Pesan Dakwah

Dalam Lagu Jentaka For Revenge

Telah disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian skripsi

Pada tanggal: 27 Juli 2024

Mengetahui

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Komunikasi Penyiaran Islam

Pembimbing

Maskur, S.Sos., M.H
NIDN.2105078101

Hasyim Iskandar, S.Kom.I., M.Sos.
NIDN.2119049301

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal Skripsi Dengan judul:

ANALISIS SEMIOTIK PESAN DAKWAH DALAM LAGU JENTAKA FOR
REVENGE

Telah disetujui untuk diajukan dalam siding ujian proposal skripsi

Pada tanggal: 17 Maret 2024

Mengetahui

Penguji



Maskur, S.Sos.I, MH
NIDN.2105078101

Pembimbing


Hasyim Iskandar, S.Kom.I., M.Sos
NIDN.2119049301

Ketua Prodi




Maskur, S.Sos.I, MH
NIDN.2105078101

MOTTO

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَن تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ
أَن تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ □ ٢١٦

Artinya: "Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu buruk bagimu. Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui."

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin...

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayahnya. Penulis menyelesaikan skripsi ini dengan lancar, jatuh bangun dengan penuh harapan akhirnya dapat terselesaikan yang saya persembahkan untuk:

1. Terkhusus untuk dua insan yang saya ta'dzimi bapak marsono dan ibu tarimi. Tiada kesuksesan tanpa adanya doa dan ridho dari kalian. Terima kasih atas dukungan doa dan support yang telah menguatkan saya sampai detik ini juga.
2. teruntuk kakak saya Gunawan ahmad yang selalu memberikan motivasi dan dukungan.
3. Teruntuk dosen pembimbing skripsi saya, bapak komunikator bapak Hasyim Iskandar dengan setulus hati, penuh kesabaran dan mampu meluangkan waktunya untuk memberikan arahan selama proses penyusunan skripsi say aini.
4. Teruntuk semua dosen universitas KH. Mukhtar Syafaat terimakasih banyak atas ilmu yang sudah diberikan kepada saya mulai saya semester awal sampai akhir ini.
5. Teruntuk teman satu Angkatan 2020 ter the best.
6. Teruntuk teman satu bimbingan yang selalu membuat saya sadar dan memberi motivasi selalu.
7. Teruntuk fanbase for revenge family surabaya, malang dan sidoarjo terima kasih banyak atas informasi dan jalannya untuk saya dapat bertemu langsung dan mendapatkan data dengan objek penelitian saya, yang terkesan susah bahkan sangat susah untuk ditemui.
8. Teruntuk diri saya sendiri, Wahyudin Aziz, terimakasih banyak cacian dan hinaan orang, jatuh bangun badai dan cobaan yang ada terus diterjang.

**PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Wahyudin Aziz

NIM :2012111036

Program Studi :Komunikasi dan Penyiaran Islam

Universitas : KH. Mukhtar

Syafaat

Alamat : Sindagbarang 03/07, Sindagbarang,
Karangpucung, Cilacacap, Jawa Tengah

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banyuwangi, 22 Juli 2024

Yang menyatakan,

Wahyudin Aziz

NIM:2012111011

ABSTRAK

Wahyudin Aziz. 2024. Analisis Semiotik Pesan Dakwah Dalam Lagu Jentaka For Revenge. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam. Universitas KH. Mukhtar Syafaat – Banyuwangi. Pembimbing Hasyim Iskandar, S.Kom.I., M. Sos.

Pembimbing Hasyim Iskandar, S.Kom.I., M.Sos

Kata Kunci: Pesan Dakwah, Lirik lagu Jentaka, Analisis Semiotik

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pesan dakwah dalam lagu "Jentaka" yang dibawakan oleh band For Revenge dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan teori semiotika Ferdinand de Saussure. Dua rumusan masalah utama yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Apa pesan dakwah yang terkandung dalam lagu jentaka for revenge (2) Bagaimana semiotik pesan dakwah dalam lagu jentaka for revenge.

Peneliti menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena yang ada dalam lirik lagu secara mendalam. Teori semiotika Ferdinand de Saussure diterapkan untuk mengidentifikasi tanda (sign) yang terdiri dari penanda (signifier) dan petanda (signified) dalam lirik lagu. Analisis ini berfokus pada hubungan antara tanda dan makna yang dihasilkan serta bagaimana pesan dakwah diartikan melalui bahasa dan simbol dalam lirik.

Dengan analisis semiotika Ferdinand de Saussure, penelitian ini berhasil mengungkap bagaimana pesan dakwah dalam lagu "Jentaka" disampaikan melalui struktur bahasa dan simbol-simbol yang kompleks. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang komunikasi dakwah melalui media musik dan menunjukkan bahwa musik dapat menjadi sarana efektif untuk menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat.

Kesimpulan, lagu jentaka menyajikan pesan dakwah yang sesuai dengan perkembangan zaman yang telah berubah. Menyelipkan ayat suci Al-qur'an didalamnya dengan kemajuan teknologi yang memberikan panduan relevan bagi pendengar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada kajian dakwah khususnya di media musik serta menjadi referensi bagi penulis dan pembaca.

ABSTRACT

Wahyudin Aziz. 2024. Semiotic Analysis of Da'wah Messages in the Song Jentaka For Revenge. Islamic Communication and Broadcasting Study Program, KH University. Mukhtar Syafaat – Banyuwangi. Supervisor Hasyim Iskandar, S.Kom.I., M.Sos.

Keywords: Da'wah message, Jentaka song lyrics, Semiotic Analysis

This study aims to analyze the message of da'wah in the song "Jentaka" performed by the band For Revenge using descriptive qualitative research methods and Ferdinand de Saussure's semiotic theory. The two main problem formulations studied in this study are: (1) What is the message of da'wah contained in the song Jentaka for Revenge (2) How is the semiotics of the message of da'wah in the song Jentaka for Revenge.

The researcher uses a descriptive qualitative analysis method to describe and analyze the phenomena in the song lyrics in depth. Ferdinand de Saussure's semiotic theory is applied to identify signs consisting of signifiers and signifieds in the song lyrics. This analysis focuses on the relationship between signs and the meanings produced and how the message of da'wah is interpreted through language and symbols in the lyrics.

With Ferdinand de Saussure's semiotic analysis, this study successfully reveals how the message of da'wah in the song "Jentaka" is conveyed through complex language structures and symbols. This study contributes to the understanding of da'wah communication through music media and shows that music can be an effective means to convey da'wah messages to the community. In conclusion, the Jentaka song presents a da'wah message that is in accordance with the changing times. Inserting the holy verses of the Qur'an in it with technological advances that provide relevant guidance for listeners. This study is expected to contribute to the study of da'wah, especially in music media, and be a reference for writers and readers.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segenap limpahan Rahmat, hidayah serta inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “ANALISIS SEMIOTIK PESAN DAKWAH DALAM LAGU JENTAKA FOR REVENGE”. Tak lupa sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada nabi kita nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang ini.

Namun, keberhasilan bukan semata usaha penulis sendiri, akan tetapi banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada mereka yang sudah membantu tugas proposal skripsi ini. Diantaranya:

1. Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung KH. Ahmad Hisyam Syafaat, S.Sos.i., M.H
2. Dr. H. Ahmad Munib Syafaat, Lc., M.E.i Rektor Universitas Kh. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi
3. Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.KOM Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Penyiaran Islam
4. Maskur, S.Sos.i M.H Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
5. Seluruh Dosen Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi
6. Dan semua pihak yang telah membantu saya dalam menyumbangkan fikiran ilmu maupun tenaga demi terselesaikannya tugas skripsi saya ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan yang saya tulis sangat jauh sekali dengan kata sempurna, meskipun demikian penulis berharap adanya saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikan sehingga penulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Blokagung, 22 Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

Cover	
Cover Dalam	i
PERSYARATAN GELAR	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PERSYARATAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK (Bahasa Indonesia)	viii
ABSTRAK (Bahasa Inggris).....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan.....	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Batasan Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teori	5
B. Hasil Penelitian	22
C. Alur Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
C. Informan.....	26
D. Data dan Sumber Data	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Analisis Data	29
G. Keabsahan Data.....	30

H. Tahapan Penelitian	30
I. Sistematika Penulisan	32
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	34
A. Gambaran Umum Penelitian	34
B. Verifikasi Data Lapangan	35
BAB V PEMBAHASAN	52
BAB VI PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Implikasi Teori	66
C. Keterbatasan Penelitian	66
D. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 penelitian Terdahulu	24
Tabel 2.2 Kerangka Pikir.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar 4.1 profil band	34
Gambar 4.2 profil penulis lagu.....	36
Gambar 4.3 album perayaan patah hati	37
Gambar 4.4 lagu derana	38
Gambar 4.5 lagu serana.....	40
Gambar 4.6 lagu perayaan patah hati	41
Gambar 4.7 lagu jentaka	42
Gambar 4.8 lagu Jakarta hari ini	44
Gambar 4.9 lagu jeda	45
Gambar 4.10 lagu untuk siapa.....	47
Gambar 4.11 gambar video klip lagu jentaka	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi dan kemajuan teknologi membawa tantangan dan perkembangan teknologi, tantangan itu sekaligus menjadi peluang bagi penyebaran dakwah. Di satu sisi, teknologi memudahkan akses dan memperluas jangkauan dakwah, namun di sisi lain, muncul tantangan berupa konten yang tidak sesuai.

Bhineka Tunggal ika adalah semboyan bangsa Indonesia yang tertulis pada lambang Garuda Pancasila menggambarkan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia yang terdiri dari beraneka ragam suku, budaya, agama bahasa dan adat istiadat. Indonesia memiliki lebih dari tujuh belas ribu pulau sehingga memiliki beragam suku, budaya, ras dan adat istiadat. Sehingga Masyarakat Indonesia harus menunjukkan sikap toleransi.

Sekarang sering terjadi kesalah pahaman antar satu dengan yang lainnya karena rasa kurangnya toleransi antar umat beragama, maka perlu ada salah satu media yang dapat menggugah kesadaran tentang pentingnya rasa toleransi di kehidupan berbangsa dan bernegara ini. Salah satunya adalah musik.

Musik yang bagus adalah bagaimana cara seorang musisi atau seorang vokalis itu yang jadi perhitungan. Bisa dilihat dari lagunya tidak bermasalah, akan tetapi bisa juga dari musisi atau vokalisnya bagaimana mengekspresikan lagunya yang bisa jadi permasalahan. Dalam perspektif Imam Ghazali pandangan mendengarkan lagu dan menghayati itu memiliki perbedaan pendapat, namun Imam Ghazali juga menuturkan dalil yang diperbolehkannya mendengarkan sebuah lagu atau musik.

Penggunaan seni musik sebagai suatu media dakwah dilakukan sejak dulu, pada zaman wali songo adalah sunan sunan bonang, beliau menggunakan seni sebagai media dakwah. Terlihat dari dakwah menggunakan gamelan dan wayang sehingga membentuk nada yang digunakan untuk berdakwah.

Dengan media musik untuk berdakwah, maka untuk anak muda dan masyarakat untuk berhati-hati mendengarkan musik, karena pandangan luas lagu zaman sekarang terkesan tidak adanya pesan dakwah dan pesan moral yang tersampaikan dalam lagunya.

Lagu "Jentaka" adalah lagu post hard core atau emo yang menceritakan tentang seorang penghibur atau badut yang memiliki banyak masalah dalam hidupnya dan hanya bisa bercerita dan berdoa kepada Allah SWT. Dengan banyaknya masalah yang dihadapi, dia menutupi kesedihannya dengan tingkah jenaka dan konyolnya.

Penulis tertarik untuk meneliti lagu "Jentaka" yang dipopulerkan oleh For Revenge karena lagu ini memiliki pesan dakwah yang disampaikan secara umum. Penelitian ini akan menganalisis pesan dakwah yang terkandung dalam lagu "Jentaka" oleh For Revenge.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, peneliti menemukan masalah penelitian berupa:

1. Apa pesan dakwah yang terkandung dalam lagu jentaka For revenge?
2. Bagaimana Semiotik pesan dakwah dalam lagu jentaka For revenge?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, yang sudah disebutkan diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui kandungan isi pesan

dakwah yang dimuat dalam lagu jentaka dan memahami pesan dakwah yang terdapat dalam lagu tersebut.

D. Manfaat Penelitian

Secara keseluruhan, hasil pada penelitian ini bertujuan untuk memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Secara Teoritis

- a) Tujuan dan hasil penelitian diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan bagi setiap orang yang membacanya.
- b) Lebih memahami pesan dakwah yang dilakukan melalui sebuah lantunan lagu.

2. Secara Praktis

- a) Sebagai keterlibatan perkembangan ilmu dakwah dan mengembangkan strategi dakwah melalui seni musik.
- b) Menyebarkan dakwah islam melalui sebuah musik.
- c) Mengurangi pandangan negative melalui musik anak muda yang terkesan buruk dan tidak ada pesan dakwahnya.

E. Batasan Penelitian

Dengan ini penulis membatasi penelitian di Analisis semiotik pesan dakwah dalam lagu jentaka for revenge.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

a. Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.¹

Menurut Komaruddin analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.²

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa analisis adalah kegiatan berfikir dalam menguraikan suatu masalah yang hendak di teliti menjadi komponen-komponen atau bagian-bagian terstruktur yang akan dibuktikan kebenarannya.

¹ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2008, h. 61

² Komaruddin, Ahmad. Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004, h. 53.

b. Semiotik

Secara sederhana, semiotika adalah studi tentang tanda dan makna yang terkandung dalam tanda tersebut. Secara etimologis, semiotika berasal dari kata Yunani "Semeion" yang berarti tanda. Tanda dalam konteks ini merupakan representasi sesuatu yang lain berdasarkan konvensi sosial yang telah ada sebelumnya. Secara terminologi, semiotika mengacu pada ilmu yang mempelajari berbagai objek dan peristiwa dalam budaya sebagai tanda. Secara keseluruhan, semiotika merupakan ilmu yang mempelajari tanda itu sendiri, fungsinya, hubungannya dengan yang lain, serta proses pengirimannya dan penerimaannya oleh mereka yang menggunakannya.³

Semiologi atau semiotik adalah topik pendidikan mengenai makna atas tanda. Tokoh filosof yang sering menjadi bahan pembahasan semiotika pertama kali berasal dari latar belakang bahasa yaitu Ferdinand de Saussure dan Pierce. Pembahasan mereka mengenai ilmu tanda lebih menitikberatkan pada penggunaan tanda di dalam bahasa, artinya pembahasan mereka menghasilkan bahasa atau pemakaian bahasa, Saussure lebih menitik beratkan pada struktur yang terdiri bahasa daripada pemakaian bahasa itu sendiri. Bahasa sesuai dengan struktur akan memiliki identik dengan pandangan strukturalis. Jadi strukturalis cultural relativism di artikan dengan sistem relasi struk tersebut yang membutuhkan tata bahasa untuk memnuhi kekuatan makna complete.⁴

³ Lailatul Nafik Atusholicha, T: 2023 *PESAN DAKWAH DALAM LAGU "MY HERO" HARRIS J (Analisis Semiotik Ferdinand de Saussure)* Hal 43 Skripsi .Surabaya: program pasca sarjana UINSA surabaya.

⁴ Lailatul Nafik Atusholicha, T: 2023 *PESAN DAKWAH DALAM LAGU "MY HERO" HARRIS J (Analisis Semiotik Ferdinand de Saussure)* Hal 43 Skripsi .Surabaya: program pasca sarjana UINSA surabaya

Dalam tulisan ini mengatakan bahwa “diteologi menawarkan ilmu yang lebih berkaitan dengan hal ini. Polifoni telah membuat tanda terkandung dalam fungsi tanda struktural “akhir-tentunya”. Ini sebagai pemikirannya dan pun disebut signifikasi tanda. Setiap filsuf memiliki ranah pemikiran masing-masing dalam mengkaji semiotik, tetapi selalu pay aspect one aspek, pemaknaan tanda.⁵

Relasi antara tanda menjadi salah satu fokus dalam sebuah konsep semiotika, konsep dasar dari semiotika ini adalah mempelajari tanda yang memiliki makna, tentunya harus relevan dengan kebutuhan masyarakat. Sehingga keberadaan budaya yang sangat erat dengan nilai, norma dan segala bentuk aturannya, tidak bisa di kesampingkan begitu saja. Dalam hal ini barthes mengistilahkan semiotika pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana manusia makna hal-hal.⁶

Semiotika dikelompokkan menjadi tiga bagian atau tiga cabang ilmu tentang tanda yaitu:⁷

1. *Semantics*

merupakan suatu Pelajaran yang sebagaimana memahami suatu tanda berkaitan dengan yang lain. Semiotika *semantics* merupakan tinjauan tentang sistem tanda yang dapat sesuai dengan arti yang disampaikan hasil karya merupakan perwujudan makna atau representasi maka yang disampaikan oleh penciptanya yang kemudian

⁵ *ibid*

⁶ AB Prasetya., T: 2019. *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi* Malang: Intrans Publishing.

⁷ Habib ali akbar, T: 2022 *Analisis semiotika pesan moral dalam film quarantine teles* skripsi Hal. 15 Riau: Program pasca sarjana Universitas Islam Riau

melalui ekspresi wujudnya ekspresi wujud tersebut dapat dimaknai kembali dari hasil persepsi oleh pengamatnya.

2. *Syntastics*

ilmu yang mempelajari bagaimana sebuah tanda memiliki arti dengan tanda yang lain. Jadi tidak perlu memperhatikan siapa yang mengobservasi objek tersebut. Semiotika ini mengabaikan pengaruh akibat subjek yang menginterpretasikan. Semiotika *syntastics* merupakan tinjauan perwujudan tentang perwujudan objek sebagai panduan dan kombinasi dari berbagai sistem tanda, hasil karya akan dapat diuraikan secara komposisional dan kedalam bagiannya itu sendiri. Hubungan antar sebagian didalam objek tersebut atau didalam tanda tersebut secara keseluruhan akan dapat diuraikan secara jelas bagi orang yang menciptakannya. Misalnya iklan rokok bagi beberapa orang untuk membaca iklan rokok bagi anda tidak ada kaitannya sama sekali dengan rokok namun, bagi yang menciptakannya itu ada karena yang menciptakan tanda-tanda dan hubungan tanda itu dengan pikirannya sendiri. Ketidak mampuan kita dalam menafsirkan objek yang kita lihat adalah karena proses penciptaan karya tersebut merupakan hasil syntastics atau hubungan tanda tersebut tanpa memperhatikan subjek observasinya atau kita sebagai yang menikmati.

3. *Pragmatics*

keilmuan yang membahas tentang tanda dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam semiotika *pragmatics* sangat

berpengaruh terhadap indra manusia dan perasaan personal hasil karya akan dimaknai dengan suatu hasil persepsi oleh yang mengamatinya, hasil persepsi tersebut kemudian dapat mempengaruhi pengamat sebagai pemakai dalam menggunakan hasil karya tersebut, dengan kata lain hasil karya tersebut merupakan wujud yang dapat mempengaruhi pemakainya, misalnya rumah diberi warna putih untuk mempengaruhi perasaan penghuni. Apa yang kita konsumsi akan membentuk penafsiran kita apa yang kita tafsirkan adalah refleksi dari apa yang kita konsumsi.

Studi tentang cara mengatur sistem tanda-tanda dan penggunaannya terbagi menjadi dua aspek utama: kode sintaksis dan kode pragmatis. Kode sintaksis memfokuskan pada bagaimana tanda-tanda diberi makna melalui hubungannya dengan tanda-tanda lain dalam aturan susunan atau tata bahasa. Sebaliknya, kode pragmatis mengkaji bahwa makna suatu tanda ditentukan oleh kesepakatan yang ada dalam kehidupan sehari-hari di suatu komunitas. Sebagai contoh, istilah "clean" bagi penggemar tato dapat merujuk pada bagian tubuh yang belum ditato, namun maknanya dapat berbeda di komunitas lain.

Berdasarkan lingkup pembahasannya, semiotika dibedakan atas tiga macam antara lain sebagai berikut:⁸

⁸ Habib ali akbar, T: 2022 *Analisis semiotika pesan moral dalam film quarantine teles* skripsi Hal. 16 Riau: Program pasca sarjana ilmu komunikasi Universitas Islam Riau

1. Semiotika Murni

Atau pure semiotics adalah studi filosofis dasar mengenai semiotika yang terfokus pada meta-bahasa, yakni hakikat bahasa secara universal. Ini mencakup pembahasan tentang sifat bahasa seperti yang dikemukakan oleh Saussure dan Peirce.

2. Semiotika Deskriptif

Semiotika yang membahas tentang semiotika tertentu misalnya system tanda tertentu atau Bahasa tertentu secara deskriptif.

3. Semiotika Terapan

Semiotika yang membahas tentang penerapan semiotika pada bidang atau konteks tertentu, misalnya keitannya dengan system tanda sosial, sastra, komunikasi, periklanan, dan sebagainya.

Semiotika juga memiliki Sembilan macam semiotik. Dengan penjelasan sebagai berikut:⁹

1. Semiotik analitik

Merupakan semiotik untuk menganalisis sistem tanda. Menurut pernyataan Peirce semiotik berobjekkan tanda dan menganalisisnya menjadi ide, objek, dan makna. Suatu Ide dapat dikatan sebagai lambang, sedangkan makna adalah beban yang terdapat dalam lambang yang mengacu pada objek tertentu.

⁹ Habib ali akbar, T: 2022 *Analisis semiotika pesan moral dalam film quarantine teles* skripsi Hal. 17 Riau: Program pasca sarjana Universitas Islam Riau

2. Semiotika deskriptif

Menunjukkan suatu sistem tanda yang dapat dialami oleh siapa saja, sekalipun ada tanda-tanda yang selalu sama seperti sekarang ini.

3. Semiotik funal

Menganalisis system tanda dari hewan-hewan Ketika berkomunikasi diantara mereka dengan menggunakan tanda-tanda tertentu, yang sebagainya dapat dimengerti oleh manusia.

4. Semiotik kultural

Cabang semiotik yang mempelajari sistem tanda-tanda yang berlaku dalam budaya suatu masyarakat tertentu.

5. Semiotik naratif

Yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dibuat manusia yang berwujud norma-norma.

6. Semiotik natural

Studi tentang sistem tanda-tanda yang dihasilkan oleh alam. Contohnya adalah ketika Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) menggunakan pengamatan awan bergulung di atas kota Jakarta untuk memperkirakan hujan yang akan turun. Begitu pula dengan petir yang menyertai hujan sebagai indikasi adanya awan tebal yang bergerak, menunjukkan bahwa hujan yang turun kemungkinan akan sangat lebat.

7. Semiotik normative

Yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dibuat manusia yang berwujud norma-norma.

8. Semiotik social

Cabang semiotik yang khusus mempelajari sistem tanda-tanda yang dihasilkan manusia dalam bentuk lambang, baik itu dalam bentuk kata-kata maupun kalimat.

9. Semiotik structural

Semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dimanifestasikan melalui structural Bahasa.

Sesuai dengan penelitian ini, keterkaitan lagu terhadap perspektif semiotika menjadi sebuah hal yang menarik untuk diteliti. Banyak ahli-ahli filsafat yang mengkaji mengenai ranah semiotika, seperti Ferdinand de Saussure, Roland Barthes, Derrida, Lacan dan sebagainya

Maka dengan begitu peneliti pun tertarik menggunakan pemikiran dari Ferdinand de Saussure dalam mengkaji tanda pesan dakwah dalam lagu jentaka For revenge.

c. Pendekatan Semiotika Ferdinand De Saussure

Ferdinand de Saussure adalah seorang ahli linguistik dan semiotika yang terkenal dengan sejumlah konsep mendasar yang merevolusi cara kita memahami bahasa dan tanda. Dalam hal ini terdapat beberapa pandangan dari Ferdinand de Saussure yang kemudian menjadi peletak dari strukturalisme diantaranya:¹⁰

¹⁰ Larasati Nurindahsari, T: 2019 *Analisis Semiotika makna motivasi pada lirik lagu "zona nyaman" larya fourtwenty*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: program pasca sarjana ilmu komunikasi Uinersitas semarang

1. *Signifier dan Signified*

Yang cukup penting dalam upaya menangkap hal pokok pada teori Saussure adalah prinsip yang mengatakan bahwa bahasa itu adalah suatu sistem tanda, dan setiap tanda itu tersusun dari dua bagian, yakni *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda).

Menurut Saussure, bahasa itu merupakan suatu sistem tanda (sign). Suara-suara, baik suara manusia, binatang, atau bunyi- bunyian, hana bisa dikatakan sebagai bahasa atau berfungsi sebagai bahasa bilamana suara atau bunyi tersebut mengekspresikan, menyatakan, atau menampaiakan ide-ide, pengetahuan-pengertian tertentu. Untuk itu, suara-suaa tersebut harus merupakan bagian dari sebuah sistem konvensi, sistem kesepakatan dan merupakan bagian dari sebuah sistem tanda.

Tanda adalah kesatuan dari suatu bentuk penanda (*signifier*) dengan sebuah ide atau petanda (*signified*). Dengan kata lain penanda adalah “bunyi- bunyi yang bermakna” atau “coretan yang bermakna”. Jadi penanda adalah aspek material dari bahasa: apa yang dikatakan atau didengar dan apa yang ditulis atau dibaca. Petanda adalah gambaran mental, pikiran, atau konsep. Jadi petanda adalah aspek mental dari Bahasa.

2. *Langue dan Parole*

Langue merupakan sistem tanda yang berfungsi sebagai alat komunikasi verbal antara para anggota suatu masyarakat bahasa, dan sifatnya abstrak, menurut Saussure langue adalah totalitas dari sekumpulan fakta satu bahasa,

yang disimpulkan dari ingatan para pemakai bahasa dan merupakan gudang kebahasaan yang ada dalam setiap individu. Langue ada dalam otal, bukan hanya abstraksi- abstraksi saja dan merupakan gejala sosial. dengan adanya langue itulah, maka terbentuklah masyarakat ujar, yaitu masyarakat yang menyetakati aturan-aturan gramatikal, kosakata, dan pengucapan.

Sedangkan yang dimaksud parole merupakan pemakaian atau realisasi langue oleh masing-masing anggota bahasa; sifatnya konkrit karena parole tidak lain daripada realitas fisis yang berbeda dari orang yang satu dengan orang yang lain. Parole sifatnya pribadi, dinamis, lincah, sosial terjadi pada waktu, tempat, dan suasana tertentu. Dalam hal ini, yang menjadi objek telaah linguistik adalah langue yang tentu saja dilakukan melalui parole, karena parole itulah wujud bahasa yang konkret, yang dapat diamati dan diteliti.

3. *Synchronic dan diachronic*

Linguistik sinkronik merupakan subdisiplin ilmu yang mempelajari atau mengkajistruktur suatu bahasa atau Bahasa-bahasa dalam kurun waktu tertentu atau masa tertentu dan kajiannya lebih difokuskan kepada struktur bahasanya.

Linguistik diakronik merupakan subdisiplin linguistic yang menyelidiki perkembangan suatu Bahasa dari masa ke masa, mengkaji Sejarah atau evolusi Bahasa (historis) seiring berlalunya waktu.

Secara keseluruhan, teori Ferdinand de Saussure tentang tanda dan bahasa menyediakan kerangka kerja yang penting bagi studi semiotika dan telah

mempengaruhi banyak disiplin ilmu dalam memahami bagaimana manusia menciptakan dan menginterpretasikan makna melalui berbagai bentuk tanda.

d. Pesan Dakwah

Pesan adalah sesuatu yang dikirimkan dan atau diterima sewaktu tindakan komunikasi berlangsung. Pesan dapat dikirimkan baik melalui bahasa verbal, maupun nonverbal. Pesan juga merupakan suatu wujud informasi yang mempunyai makna. Apabila pesan tidak bisa dipahami oleh penerima, maka pesan yang dikirimkan tersebut tidak menjadi informasi. Akan tetapi, perlu disadari bahwa suatu pesan bisa mempunyai makna yang berbeda bagi satu individu ke individu lain karena pesan berkaitan erat dengan masalah penafsiran bagi yang menerimanya.¹¹

Dakwah secara etimologis berasal dari Bahasa Arab yang berarti seruan-ajakan-panggilan, sedangkan orang melakukan seruan atau ajakan tersebut dikenal dengan panggilan da'i. Dengan demikian, pengertian dakwah secara etimologis yaitu suatu proses penyampaian (tabligh) pesan-pesan tertentu yang berupa ajakan atau seruan dengan tujuan agar orang lain memenuhi ajakan tersebut¹²

Penyebaran Islam dilakukan melalui dakwah yang bersifat damai tanpa menggunakan kekerasan, paksaan, ataupun senjata. Istilah "dakwah" sendiri berarti seruan atau ajakan.

¹¹ Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hh. 152-153

¹² Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), h. 31

Jenis-jenis pesan dalam dakwah mencakup ayat-ayat Al-Qur'an, hadits-hadits Rasulullah SAW, serta pandangan dari ulama-ulama terkemuka. Seorang da'i harus menyampaikan tema-tema yang jelas dalam pesannya seperti akidah (keimanan), ibadah (peribadahan), dan mu'amalah (interaksi sosial). Akidah merujuk pada keyakinan yang kokoh dan teguh dalam hati dan jiwa, memainkan peran penting dalam kehidupan manusia. Iman menjadi dasar bagi tindakan dan perilaku seseorang, menjadikan amal yang berdasarkan akidah sebagai kunci kehidupan yang baik dan kebahagiaan di akhirat.

Syariah, mengenakan aturan atau undang-undang Ilahi, adalah norma-norma Ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan penciptanya maupun sesamanya.

Syariah mengandung peraturan atau ketentuan dari Allah SWT dan Rasulullah SAW. Akhlak, yang berarti moralitas atau perilaku, adalah tindakan yang didorong oleh niat sadar untuk melakukan kebaikan. Akhlak berfungsi sebagai panduan bagi perilaku manusia terhadap pencipta dan sesama makhluk-Nya, serta terbagi menjadi akhlak terpuji dan akhlak yang bertentangan dengan hati nurani. Pentingnya akhlak sebagai pelengkap keimanan dan keislaman ditekankan guna memperkaya aspek spiritual individu. Nabi Muhammad SAW pernah menyatakan bahwa ia diutus oleh Allah SWT untuk menyempurnakan akhlak manusia. Ada banyak ayat dalam Al-Qur'an yang menerangkan tentang dakwah.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Artinya: "Ajaklah manusia ke jalan Tuhan-mu dengan cara yang bijaksana, pengajaran yang baik dan berdialoglah dengan mereka dengan cara-cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk." (QS. An-Nahl:[16]: 125)¹³

e. Jenis pesan dakwah

1. Ayat Al-Qur'an

Menurut pandangan para ulama, surat Al-Fatihah dianggap sebagai ringkasan dari seluruh kandungan Al-Qur'an. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam terhadap surat Al-Fatihah sejalan dengan pemahaman menyeluruh terhadap isi Al-Qur'an. Surat ini mencakup tiga tema utama: dakwah (tercermin pada ayat 1 hingga 4), ibadah (terungkap dalam ayat 5 dan 6), serta muamalah (dibahas dalam ayat ke-7). Ketiga aspek ini kemudian dikenal sebagai inti ajaran Islam.

.2. Kumpulan Hadis Rasulullah

Hadis mencakup segala aspek yang berkaitan dengan Rasulullah SAW, termasuk perkataan, perbuatan, ketetapan, sifat-sifat pribadi, serta ciri fisiknya. Pengutipan hadis ini tidak dapat dilakukan secara sembarangan seorang mubaligh atau da'i harus memiliki pemahaman mendalam mengenai hadis shohih baik dalam cara memperolehnya maupun memahami maknanya.

¹³ *Qur'an Kemenag RI*

3. Pandangan para Ulama

Pandangan dari para ulama itu dibedakan menjadi dua yaitu pandangan yang sudah disepakati dan pandangan yang masih dalam penyelesaian antara ulama satu dengan yang lainnya. Untuk kategori ini lebih baik mengambail pandangan ulama yang sudah disepakati dari pada pandangan ulama yang masih berselisih.

Pesan yang disampaikan oleh seorang da'i juga harus memiliki tema, agar seorang da'i dapat mempersiapkan pesan dakwahnya menjadi lebih baik dan dapat diterima oleh mad'u. Tema pesan dakwah dapat digolongkan berdasarkan pokok-pokok ajaran Islam antara lain:¹⁴

1. Akidah

Secara terminologi yaitu, wajib dibenarkan hati dan jiwa menjadi tenang karenanya sehingga menjadi suatu keyakinan yang teguh dan kokoh, yang tidak tercampuri oleh keraguan dan kebimbangan. Aqidah artinya ketetapan yang tidak ada keraguan pada orang yang mengambil keputusan. Sedangkan Pengertian aqidah dalam agama maksudnya berkaitan dengan keyakinan, bukan perbuatan seperti aqidah dengan adanya Allah dan diutusny para Rasul.

2. Akhlak

Secara etimologi berasal dari bahasa Arab, dalam bentuk jamak dari khulayang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.

¹⁴ Nur Utami Sy. A T: *2024 Analisis Isi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Merindu Cahaya De Amstel*Karya Arumi Ekowati, 2(2): 38

Secara linguistik kata akhlak merupakan isi dari jaid. Maka akhlak berarti segala sikap dan tingkah laku manusia yang datang dari pencipta (Allah Swt). Adapun yang mengatakan akhlak yaitu perkataan jama' dari bahasa Arab yang berarti Khulk, sedangkan di dalam kamus Al-Munjid berarti budi pekerti, perangai tingkah laku atau tabiat. Sedangkan di dalam Da'iratul Ma'arif dikatakan akhlak ialah sifat manusia yang terdidik. Akhlak juga merupakan pembahasan tentang suasana batin dan karakter diri (character building) untuk membersihkan rohani yang dapat menghantarkan pada pencerahan pikiran sebagai basis perilaku. Jadi, akhlak mewujudkan dalam tindakan nyata

3. Syariah

Secara etimologis berarti jalan. Syariah adalah segala yang diturunkan oleh Allah Swt. kepada Nabi Muhammad Saw. berbentuk wahyu di dalam Al-Qur'an dan sunnah. Sedangkan secara terminology syariah ialah ketentuan (norma) Illahi yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan (ibadah) dan hubungan manusia dengan sesamanya (muamalah).

f. Lagu

Lagu merupakan ragam suara yang berirama.¹⁵ Lagu merupakan media yang efektif untuk mengkomunikasikan pesan-pesan yang beragam. Dengan

¹⁵ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2008, h. 793

kemampuannya menangkap dan menggugah berbagai emosi seperti harapan, keinginan, kegembiraan, bahkan kegilaan, lagu menjadi cerminan jiwa dan refleksi dari pengalaman hidup penciptanya. Seperti seorang penyair, pencipta lagu menggunakan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan lirik yang menarik dan unik. Mereka memanfaatkan gaya bahasa serta makna kata untuk membangun daya tarik yang kuat. Musik yang menyertai lirik juga turut memperkuat pesan yang ingin disampaikan, memungkinkan pendengar untuk merasakan pikiran dan perasaan dari pencipta lagu tersebut. Dengan lirik yang ringan dan mudah diingat, setiap lagu memiliki makna dan maksud yang mendalam, menjadi cerita yang membawa pesan yang ingin disampaikan kepada orang lain.

Lagu yang menarik adalah jentaka yang dibuat oleh grup band For revenge asal Bandung. Pada album perayaan patah hati babak 1 di setiap lagunya adalah tentang patah hati, Kegagalan, Kegundahan, Kesedihan pada lagunya tetapi sang vokalis juga mengasih jawabannya ada pada Al-Qur'an didalamnya yang bertujuan untuk mengingatkan kepada para pendengarnya bahwa setiap masalah adanya cobaan yang diberikan oleh tuhan, Kita diingatkan untuk selalu beribadah dan membaca lagi Al-Qur'an

Jentaka sendiri berkisah seorang badut atau penghibur orang yang tak mau terlihat sedih dihadapan banyak orang meskipun dibalik itu badut atau penghibur memiliki banyak masalah dalam hidupnya. Atau makna yang lain para badut rela menjual mahal untuk sebuah tawa. Pada lirik "And the home of hereafter is best for those who god, So are we listening" Ada ayat Al-Qur'an

وَمَا هَذِهِ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَهُوَ وَلَعِبٌ وَإِنَّ الدَّارَ الْآخِرَةَ لَهِيَ الْحَيَوَانُ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ ٦٤

Artinya: "Kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah senda gurau dan permainan. Sesungguhnya negeri akhirat itulah kehidupan yang sebenarnya seandainya mereka mengetahui." (QS. Al-'Ankabut[29]: 64)¹⁶

وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَعِبٌ وَلَهُوَ وَالْآخِرَةُ خَيْرٌ لِلَّذِينَ يَتَّقُونَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ٣٢

Artinya: "Kehidupan dunia hanyalah permainan dan kelengahan, sedangkan negeri akhirat itu, sungguh lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa. Tidakkah kamu mengerti." (QS. Al-An'am[6]: 32)¹⁷

Oleh karena itu, banyak orang menggunakan lagu sebagai cara untuk menyampaikan perasaan kepada orang lain. Lagu juga merupakan contoh dari komunikasi non-verbal melalui nada dan melodi. Dalam lagu, pencipta dan penyanyi mengungkapkan diri mereka terhadap situasi yang terjadi di sekitar mereka. Lirik lagu adalah bentuk komunikasi verbal yang memuat makna; dengan pemilihan kata yang tepat, lirik dapat memiliki nilai setara dengan ribuan kata atau peristiwa, serta menarik perhatian pendengarnya. Musik dalam lagu dapat mengkomunikasikan konsep-konsep seperti menceritakan pengalaman pribadi, menyampaikan komentar sosial, dan membawa kesan yang mendalam. Pencipta menggunakan musik sebagai alat untuk mendukung narasi drama dalam teks lagu, yang sering kali memainkan peran penting dalam menyampaikan pesan kepada pendengar.

¹⁶ Qur'an Kemenag RI

¹⁷ Qur'an Kemenag RI

B. Penelitian Terdahulu

1. Lailatun Nafik dalam penelitiannya “pesan dakwah dalam lagu MY HERO HARRIS J (Analisis Semiotik Ferdinan de Saussure)”. Menjelaskan tentang sosok nabi Muhammad SAW sebagai pahlawan dan panutan bagi umat muslim, mulai dari cara berperilaku, kebiasaan, dan cara ajaran beliau tentang dakwah mengajak umat nasrani untuk masuk islam.
2. Adlan Arridho dalam penelitiannya “Analisis semiotik pesan dakwah dalam video klip lagu medley ummi X ibu (Sakha). Menjelaskan untuk tidak memutus tali silaturahmi antar perbedaan suku, budaya
3. Fahminuddin dalam penelitiannya “pesan dakwah dalam lirik lagu putih band efek rumah kaca”. Menjelaskan tentang sebuah kematian mengakhiri semua kehidupan yang ada di dunia, tetapi itu semua adalah awal dari kehidupan yang kekal di akhirat
4. Wasis Sugianto dalam penelitiannya “Analisis pesan dakwah dalam lirik lagu mengejar dunia karya nurbayan (analisis semiotika charles sander peirce) menjelaskan tentang pesan aqidah pesan akhlak yang terdapat pada setiap manusia yang baik maupun yang tercela.
5. Larasati Nurindahsari dalam penelitiannya “Analisis semiotika makna motivasi pada lirik lagu zona nyaman. Menjelaskan tentang motivasi

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan

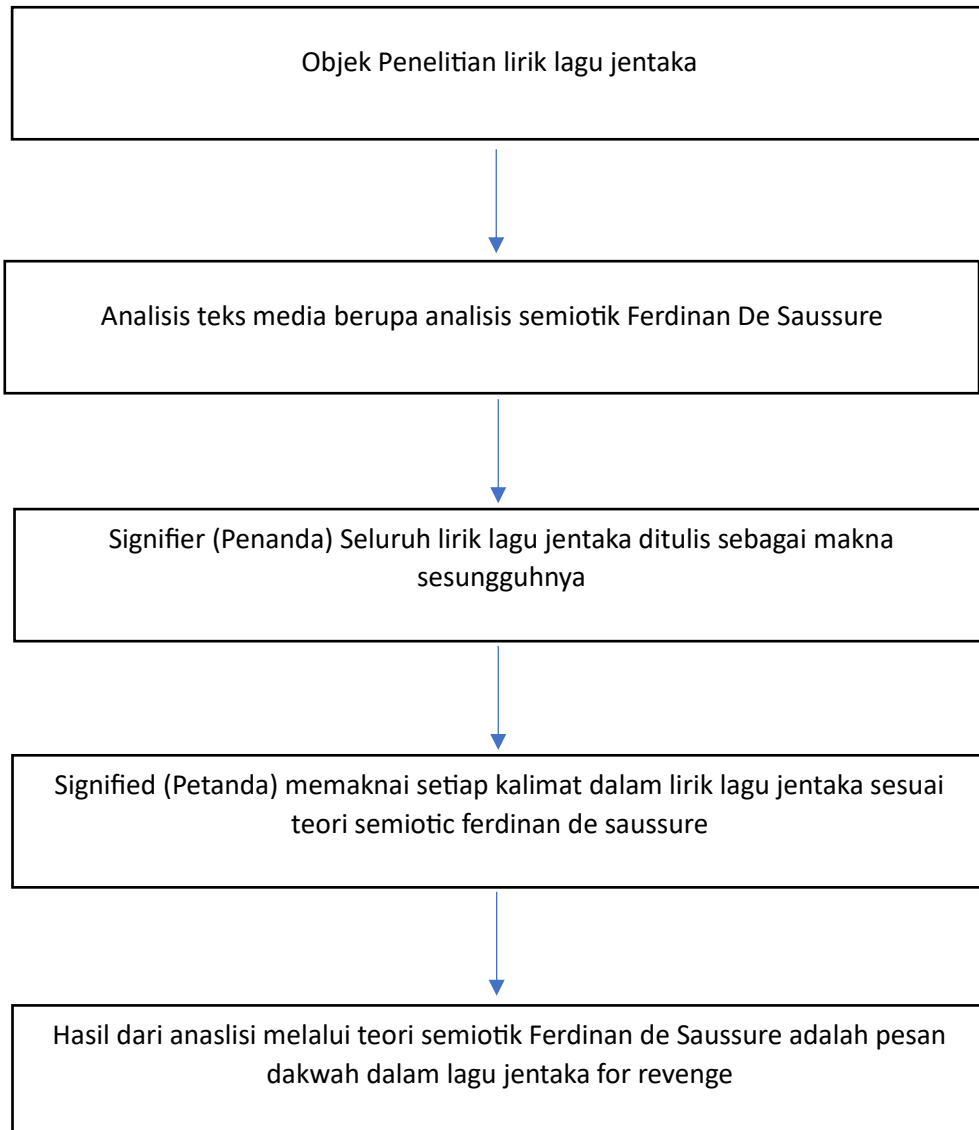
1	Lailatun Nafik 2023	pesan dakwah dalam lagu MY HERO HARRIS J (Analisis Semiotik Ferdinan de Saussure)	<ul style="list-style-type: none"> Persamaan yang ada dalam penelitian ini adalah menggunakan pesan dakwah dan analisis semiotika ferdinan de saussure 	<ul style="list-style-type: none"> Perbedaan yang ada dalam penelitian ini Menggunakan objek penelitian berupa music emo
2	Adlan Arridho 2023	Analisis semiotik pesan dakwah dalam video klip lagu medley ummi X ibu (Sakha)	<ul style="list-style-type: none"> Persamaan yang ada dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis pesan dakwah 	<ul style="list-style-type: none"> Perbedaan yang ada dalam penelitian ini adalah objek yang digunakan adalah video klip
3	Fahminuddin 2019	“pesan dakwah dalam lirik lagu putih band	<ul style="list-style-type: none"> Persamaan dalam penelitian ini adalah 	<ul style="list-style-type: none"> Perbedaan dalam penelitian ini adalah

		efek rumah kaca	menggunakan pesan dakwah	
4	Wasis Sugianto 2020	Analisis pesan dakwah dalam lirik lagu mengejar dunia karya nurbayan (analisis semiotika charles sander peirce)	• Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis pesan dakwah dan semiotika	• Perbedaan dalam penelitian ini adalah menggunakan semiotika Charles sander peirce
5	Larasati Nurindahsari 2019	Analisis semiotika makna motivasi pada lirik lagu zona nyaman fourtwenty	• Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis semiotika	• Perbedaan dalam penelitian ini adalah pesan motivasi

Tabel 2.1 penelitian Terdahulu

C. Alur Pikir Penelitian

Alur pikir penelitian/kerangka pikir penelitian merupakan sebuah model konseptual yang digunakan sebagai landasan teori yang terkait dengan faktor yang diidentifikasi sebagai masalah dalam penelitian.¹⁸



GAMBAR 2.2 KERANGKA PIKIR

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 283.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang sering disebut sebagai penelitian naturalistik karena dilakukan dalam kondisi alamiah. Peneliti memfokuskan penelitiannya pada objek yang berkembang secara alami, tidak mengalami manipulasi dari pihak peneliti, dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi kondisi objek penelitian.

Untuk menganalisis makna pada lirik lagu jentaka For Revenge dengan menggunakan teori Ferdinand De Saussure yaitu penanda dan petanda, fokus dalam penelitian ini menjadi penanda adalah lirik, Petandanya adalah hasil dari pemaknaan lirik tersebut.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi peneliti yang digunakan adalah Gedung JX Surabaya, lapangan Kanigoro Blitar, Waktu penelitian pada tanggal 8 Maret 2024-15 Juni 2024.

C. Informan

Dalam Penelitian ini sangatlah dibutuhkan informasi terkait keabsahan data, Oleh karena itu peneliti membutuhkan narasumber guna mendukung penelitian, maka proses penentuan informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Vokalis
- b. Personil band
- c. Manager

d. Fanpage

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah objek yang darinya data dapat diperoleh dan memiliki informasi yang jelas tentang bagaimana data tersebut diambil dan diolah. Pada fase ini, peneliti mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang relevan dengan masalah penelitian. Penelitian ini melibatkan pengumpulan data primer dan juga data sekunder sebagai dukungan.

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁹ Sumber data pada data primer ini diperoleh langsung melalui wawancara langsung dengan orang yang menciptakan lagu.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung melalui media perantara berbentuk catatan maupun laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang dipublikasikan.²⁰ Sumber data pada data sekunder ini adalah analisis pesan dakwah secara langsung dengan para penikmat musik.

¹⁹ Arikunto. T:2002. *Managemen penelitian, renika Cipta*:Jakarta 203

²⁰ Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. h,296

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan dalam penelitian yang berjudul analisis semiotik pesan dakwah dalam lagu jentaka for revenge Tanggal, 8 Maret 2022 – 4 juni 2022.

Prosedur pengumpulan data adalah “prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”. Prosedur pengumpulan data tersebut ada tiga yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.²¹ Berikut adalah penjelasan dari masing-masing pembagian tersebut.

a. Wawancara

Teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.²²

b. Observasi

Proses pengamatan atau perhatian yang dilakukan tanpa menggunakan alat bantu standar untuk tujuan pengumpulan data.²³ Dalam observasi ini, peneliti melakukan pengamatan secara menyeluruh terhadap lingkungan sekitar, mencatat semua yang didengar, dilihat, dan dirasakan. Data yang terkumpul direkam dan hasilnya disimpulkan dalam bentuk deskripsi awal yang belum terstruktur. Peneliti kemudian dapat membuat kesimpulan awal berdasarkan informasi yang diperoleh dari observasi ini.

²¹ Tanzeh, 2009. Metode Penelitian. Yogyakarta: Teras. H, 57

²² Sugiyono. 2019. Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta h, 137

²³ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian ..., hlm. 166

c. Dokumentasi

Sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar. yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.²⁴

F. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Sedangkan menurut Sugiyono analisis data ialah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.²⁵

a. Reduksi Data

Mereduksi data adalah “merangkum, memilih hal yang pokok, dan fokus pada suatu hal yang penting, dicari tema dan polanya.²⁶ Dengan hal itu data yang telah di reduksi akan memberikan suatu gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Sesudah data direduksi, maka selanjutnya adalah menyajikan data. Dengan menyajikan data, maka akan dimudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah

²⁴ Gunawan.2016. *Metode Penelitianf kualitatif Teori Danpraktek*.Jakarta:Bumi Aksara. 178

²⁵ Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. h,320.

²⁶ Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. h,320.

dipahami. Selanjutnya “disarankan juga, dalam menyajikan data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jaringan kerja) dan chart”.²⁷

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan adalah suatu proses mengambil inti sari dari sebuah data yang diperoleh hasil penelitian.²⁸

Kesimpulan awal yang disampaikan adalah sementara dan dapat berubah jika tidak didukung oleh bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali mengumpulkan data lapangan, maka kesimpulan tersebut menjadi kredibel. Pada tahap ini, dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan sejak awal penelitian. Namun, kesimpulan ini masih perlu diverifikasi untuk memastikan kebenarannya, sehingga hasil yang diperoleh benar-benar valid

G. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data atau informasi dari sikap dan jumlah orang.²⁹ Menyimpulkan bahwa Triangulasi yaitu teknik pengecek informasi dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu

²⁷ Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. h,320.

²⁸ Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. h,325

²⁹ Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta h,274

yang berbeda, dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Adapun penjelasannya akan dibahas di bawah ini:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.³⁰

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengecekan melalui informan dengan mewawancarai kembali atau mencari data dari sumber yang beragam yang masih memiliki keterkaitan satu sama lain.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu digunakan untuk menguji daya dapat dipercaya dengan cara mencari tahu dan mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui Teknik berbeda.³¹

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, dikarenakan perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu.³²

³⁰ Rika Octaviani, Elma Sutriani, "Analisis Data dan Pengecekan keabsahan Data" dalam *INA-Rxiv Papers*, (Online), (Sorong: STAIN 2019) 17 <https://doi.org/10.31227/osf.io/3w6qs> (diakses pada tanggal 23 Januari 2023).

³¹ *Ibid*

³² Rika Octaviani, Elma Sutriani, "Analisis Data dan Pengecekan keabsahan Data" dalam *INA-Rxiv Papers*, (Online), (Sorong: STAIN 2019) 17 <https://doi.org/10.31227/osf.io/3w6qs> (diakses pada tanggal 23 Januari 2023).

H. Tahapan-tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan, antara lain:

a. Tahapan Pra-lapangan

Tahap sebelum terjun ke lapangan, yaitu melakukan persiapan berupa penyusunan rancangan awal, dan pengurusan surat izin lokasi penelitian. Di samping itu peneliti akan mempelajari mengenai proses analisis dan pengamatan terhadap lagu untuk tahapan awal pengetahuan, di dapatkan dari berbagai literatur penelitian yang ada melalui youtube, instagram, fanbase serta penelitian terdahulu.

b. Tahapan Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap pelaksanaan lapangan, peneliti memahami latar penelitian, memasuki lapangan, serta ikut berpartisipasi sambil mengumpulkan data di lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c. Tahapan analisis data

Tahapan analisis data dilaksanakan secara langsung di lapangan, bersama dengan pengumpulan data. Setelah itu, peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, sampai dengan melakukan penyusunan laporan sesuai dengan kesimpulan yang diperoleh.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini adalah rangkaian atau urutan dalam menyelesaikan suatu karya ilmiah ataupun laporan penelitian sesuai dengan buku pedoman penulisan karya ilmiah IAI Darussalam. Adanya sistematika

dalam penulisan karya tulis ilmiah bertujuan untuk menyediakan hasil yang rapi dan juga runtut. Pada sistematika penulisan laporan penelitian ini terdiri dari 3 bab.

BAB I : Bab I berisi tentang pendahuluan yang memuat latar belakang penelitian tersebut dilakukan, permasalahan yang terjadi dan apa tujuan serta manfaat kita melakukan penelitian tersebut

BAB II : Bab II berisi tentang kumpulan teori yang dijadikan pendukung atau dasar terhadap proses penelitian berlangsung. Adanya teori atau penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai acuan dalam kita melaksanakan kegiatan penelitian.

BAB III : Bab III berisi tentang metode penelitian, keabsahan data, sumber data, teknik pengumpulan data, serta tahapan-tahapan dalam penelitian yang nantinya akan menunjang keberhasilan didalam melaksanakan penelitian ini.

Bagian Akhir, terdiri dari daftar pustaka dan lampiran yang berisi sumber-sumber, yang dijadikan referensi yang menjadi penunjang pelaksanaan penelitian.³³

³³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Banyuwangi: IAI Darussalam Blokagung, 2022,), 29.

BAB IV

TEMUAN DATA LAPANGAN

A. GAMBARAN UMUM PENELITIAN

1. Profil Band



Gambar 4.1 Profil band

Jakarta hari ini tak pernah sama jika dahulu ku tak pernah membuatnya kecewa, itulah sepenggal lirik dari band asal Bandung yaitu for revenge, band yang sudah berdiri pada tahun 2006 ini sudah memiliki 4 album full band dan 1 album orkestra. For revenge sendiri terkenal dengan ikon perayaan patah hati yang karya-karyanya sering dipakai oleh para pendengarnya sebagai bentuk perayaan patah hati, dengan gaya musik yang lebih condong ke arah pop punk atau emo.

Pada tahun 2007 mereka mulai merambah ke arah musik posthardcore atau EMO dan mulai produktif menciptakan karyanya hingga pada tahun 2009 mereka melepas album pertama yaitu FIREWORKS. tahun berikutnya yakni 2012 mereka merilis album ke dua mereka SECOND CHANCE dimana dalam album ini mereka memberanikan diri untuk menciptakan single berbahasa indonesia setelah album sebelumnya dipenuhi single berbahasa inggris.

Pembuatan album ke tiga WHY WE FALL (2016) vokalis utama mereka boniex nurwega harus keluar karena adanya masalah domisili dan kerjaan yang dikhawatirkan akan menghambat proses kreatif musik mereka dan menjadi kekecewaan besar bagi fanbase For revenge family. For revenge akhirnya merekrut Ozo utomo untuk mengisi posisi vokalis, hanya bertahan selama dua tahun Ozo utomo memutuskan hengkang dari band dan digantikan oleh simon simongkir guru vokal lulusan Universitas pendidikan indonesia. Setelah menyumbangkan sembilan lagu bernasib sama memutuskan untuk keluar dari band rumor demi rumor boniex akhirnya kembali lagi menjadi vokalis utama.

Sejak kembalinya boniex pada for revenge pada tahun 2020 band ini merilis single diantaranya derana, serana perayaan patah hati dan jentaka. Diakhir tahun 2021 for revenge merilis album mini yang bertajuk get closer with for revenge, lalu pada tahun 2022 for revenge merilis single jeda dibawah naungan didi music dan pada bulan agustus di tahun yang

sama for revenge merilis untuk siapa yang melengkapi album perayaan patah hati babak 1.

Dari berdirinya for revenge tahun 2006 sampai sekarang band ini sudah bolak-balik ganti personal dan formasi yang sekarang Boniex nurwega sebagai vokalis iza sebagai bass arif ismail sebagai gitar dan archim pribadi sebagai drum. Yang menariknya pada bulan februari band ini menjadi soundtrack film ali topan pada lagu serana.³⁴

2. Profil Penulis lagu



Gambar 4.2 Foto Mochamad boniex nurwega

³⁴ Diahayu adi musa, *wawancara*, admin *sidoarjo* di lapangan kanigoro blitar, 15 juni 2024

Mochmad Boniex nurwega adalah vokalis dari band For revenge kelahiran bandung pada tanggal 17 november 1990 masuk band dan menjadi vokali pada tahun 2009 setelah menciptakan 1 album boniex akhirnya hengkang dari band dengan alasan domilisi dan pekerjaan. Pernah bekerja di NET TV sebagai produser dan membuat acara talkpod, malam-malam, sahurans, RT 5, in the kost³⁵ ,di sana sang vokalis menemukan banyak realita kehidupan orang sehingga tertarik untuk menulis sebuah lagu.

3. Album Perayaan Patah Hati



Gambar 4.3 Album perayaan patah hati

Pada album perayaan patah hati-babak satu ini setiap lagunya terdapat ayat Al-qur'an alasan utamanya terdapat pada album sebelumnya yaitu lagu pulang, ternyata semua jawaban tentang masalah hidup, kegalauan,

³⁵ Moch. Boniex nurwega, *wawancara*, di Gedung JX Surabaya 8 maret 2024

kegundahan hati ada pada Al-qur'an. Setiap lagu for revenge sebenarnya tentang kegalauan hati kegundahan hati semua jawabannya ada pada di Al-qur'an. Album perayaan patah hati bukan mengajak para pendengar untuk bersedih, yang aslinya memberikan kesedihan pada setiap lagunya melainkan memberi jawaban atas kesedihan yang di rasakan para pendengarnya.³⁶ Terdapat 9 lagu dalam album ini diantaranya:

1. Derana



Gambar 4.4 Lagu Derana

Menurut KBBI derana memiliki arti ketabahan dan kesabaran menghadapi segala ujian. Lagu ini rilis di chanel youtube pada tanggal 21 februari tahun 2020 setelah kembalinya vokalis utama. Lagu ini menggambarkan proses kesembuhan dari luka dan kesedihan yang telah dialami. Penulis lagu mengatakan sudah saatnya untuk melupakan masa lalu yang menyakitkan dan mulai fokus pada kebahagiaan dan kesenangan hidup. Mereka merayakan semangat untuk mengatasi berbagai tantangan dalam kehidupan. Lagu ini juga menyarankan untuk

³⁶ Moch. Boniex nurwega, *wawancara*, di Gedung JX Surabaya 8 maret 2024

menjauhi orang-orang negatif atau yang hanya mengkritik tanpa alasan positif.

Selain itu, lagu ini menggambarkan tema pengharapan dan kepercayaan, mengajak pendengar untuk merayakan harapan dan kemungkinan perubahan yang positif. Penulis lagu mengatakan tentang menemukan makna dan bertekad untuk mendapatkan kebijaksanaan dan pemahaman dalam hidup. Lagu ini mendorong pendengar untuk terus maju dan menikmati setiap momen, sambil menunggu peluang yang lebih baik dan masa depan yang lebih cerah. Secara keseluruhan, pesan lagu ini adalah tentang hidup dengan semangat, kebahagiaan, dan keyakinan penuh.³⁷

Terdapat ayat al-qur'an di dalam lagunya

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي
الْأَلْبَابِ ۝ ١٩٠ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ
فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ
النَّارِ ۝ ١٩١

Artinya: "Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi serta pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring, dan memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), "Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia. Maha Suci Engkau. Lindungilah kami dari azab neraka." (QS.Ali-'imron[3]: 190-191)³⁸

³⁷ Diahayu adi musa, wawancara, admin sidoarjo di lapangan kanigoro blitar, 15 juni 2024

³⁸ Qur'an Kemenag RI

2. Serana



Gambar 4.5 Lagu Serana

Menurut KBBI serana memiliki arti berlawanan dengan derana yaitu merana atau merenung. Rilis 21 februari 2020 lagu serana menceritakan seorang Wanita yang kehilangan suaminya dalam waktu yang begitu cepat karena ketidakpekaanya dengan keadaan sekitar, termasuk kondisi sang suami yang memiliki penyakit mental. Lagu ini menggambarkan rasa kesedihan karena kehilangan seseorang dan betapa sulitnya untuk melupakan orang itu sendiri.³⁹

وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا وَلَهْوٌ وَلَلْآخِرَةُ خَيْرٌ لِلَّذِينَ يَنْفُؤْنَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ
۳۲

Artinya: "Kehidupan dunia hanyalah permainan dan kelengahan, sedangkan negeri akhirat itu, sungguh lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa. Tidakkah kamu mengerti." (QS. Al-An'am[6]: 32)⁴⁰

³⁹ Diahayu adi musa, wawancara, admin sidoarjo di lapangan kanigoro blitar, 15 juni 2024

⁴⁰ Qur'an Kemenag RI

3. Perayaan patah hati



Gambar 4.6 Lagu Perayaan Patah Hati

Lagu yang berkolaborasi dengan Wira nagara seorang yang sering membuat kata-kata puitis akhirnya bisa *featuring* dengan for revenge dan menciptakan lagu yang rilis pada 17 agustus 2020. Lirik lagu ini menggambarkan perasaan seseorang yang merasa hancur dan terluka setelah ditinggalkan oleh orang yang dicintainya. Lirik tersebut mengungkapkan kehancuran dan kesedihan yang dirasakan, yang menghancurkan impian dan rencana masa depan. Pesan dari lirik ini menggambarkan bagaimana perasaan sesal dan kecewa memenuhi jiwa yang sebelumnya hidup dan penuh harapan.

Lirik ini juga mencerminkan perjuangan seseorang untuk menemukan makna dan kebahagiaan setelah kehilangan, dengan menggambarkan perasaan kesepian, kegelapan, dan kebingungan. Meskipun rasa sakitnya dalam, penyanyi merasakan bahwa cinta yang

berakhir masih memiliki kekuatan untuk menyatukan kembali mereka yang terpisah. Lirik terakhir menggambarkan harapan bahwa meskipun hubungan telah berakhir, penantian dan kerinduan masih akan menyambut Kembali orang yang pergi dengan pesta dan kegembiraan. Secara keseluruhan, lirik ini menciptakan gambaran tentang perasaan kehilangan, harapan, dan ketabahan dalam menghadapi perpisahan.⁴¹

وَلَقَدْ اسْتَهْزَأَ بِرُسُلٍ مِّن قَبْلِكَ فَأَمَلَيْتُ لِلَّذِينَ كَفَرُوا تَمَّ أَخَذْتُهُمْ فَكَيْفَ كَانَ عِقَابِ
Artinya: "Sungguh, para rasul sebelum engkau (Nabi Muhammad) benar-benar telah diolok-olok. Maka, Aku memberi tenggang waktu kepada orang-orang yang kufur itu, kemudian Aku siksa mereka. Alangkah dahsyatnya hukuman-Ku!". (QS. Ar-Ra'd[13]: 32)⁴²

4. Jentaka



Gambar 4.7 Lagu Jentaka

Rilis 18 september 2020 Lagu ini menggambarkan pengalaman pribadi yang penuh dengan luka dan kesedihan. Penghibur merasa perlu

⁴¹ Diahayu adi musa, wawancara, admin sidoarjo di lapangan kanigoro blitar, 15 juni 2024

⁴² Qur'an Kemenag RI

menyembunyikan rasa sakitnya di balik senyuman dan tawa yang mereka tunjukkan kepada orang lain. Mereka mencari pelarian dalam kesenangan sementara dan berinteraksi dengan orang lain, meskipun sebenarnya merasa kecewa dengan dunia ini. Lagu ini juga mencerminkan perasaan kesepian yang dalam, di mana penyanyi terbiasa merasa sendirian dan menutupi kesendirian mereka dengan humor dan pertunjukan.

Di bagian akhir lagu, terdapat ungkapan tentang dunia ini sebagai hiburan semata, sementara rumah akhirat dipandang sebagai tempat terbaik bagi mereka yang takut kepada Tuhan. Hal ini mencerminkan perjalanan spiritual dan pencarian makna yang lebih besar dalam kehidupan. Secara keseluruhan, lagu ini menyampaikan pesan tentang perjuangan menyembunyikan perasaan di balik komedi dan pertunjukan, serta pencarian makna yang lebih dalam dalam kehidupan.⁴³

وَأَنَّهُ هُوَ أَضْحَاكَ وَأَبْكَى ٤٣

Artinya: "bahwa sesungguhnya Dialah yang menjadikan orang tertawa dan menangis." (QS. An-Najm[53]: 43)⁴⁴

⁴³ Moch. Boniex nurwega, wawancara, di Gedung JX Surabaya 8 maret 2024

⁴⁴ *Qur'an Kemenag RI*

5. Jakarta hari ini



Gambar 4.8 Lagu Jakarta Hari ini

Rilis 30 april 2021 lagu ini menggambarkan evolusi Jakarta dari masa lalu hingga sekarang, serta perasaan penyesalan dan penghargaan terhadap kota itu. Awalnya, penyanyi menyatakan bahwa Jakarta hari ini berbeda dan bahwa dia tidak pernah merasa mengecewakannya di masa lalu. Ini mencerminkan rindu akan kenangan indah di kota ini.

Namun, lirik kemudian mengungkapkan bahwa Jakarta hari ini juga telah berubah, dan bahwa dia merasa tidak pernah mengecakkannya. Ini bisa diartikan sebagai penyesalan dan penyesalan atas tindakan atau keputusan yang mungkin telah menyakiti orang lain.

Lirik juga berusaha untuk menyampaikan pesan tentang pentingnya hidup bahagia dan menghargai hari-hari yang indah. Meskipun ada rasa penyesalan dan kesedihan penyanyi mengakui bahwa semua orang harus melewati perjuangan dan penderitaan untuk menjadi lebih baik.

Pada akhirnya, penyanyi mengakui kegagalannya dan meminta maaf kepada seseorang yang mungkin telah terluka olehnya di masa lalu. Dia juga mengizinkan orang itu untuk pergi dengan orang lain, dengan harapan mereka bisa menikmati hari-hari terbaik mereka di tempat lain.

Secara keseluruhan, lagu ini menciptakan gambaran emosional tentang perubahan, penyesalan, dan harapan dalam konteks Jakarta, dengan nuansa yang mendalam dan kompleks dalam perasaan penyanyi.⁴⁵

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَن تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ
وَعَسَىٰ أَن تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ۝ ٢١٦

Artinya: "Diwajibkan atasmu berperang, padahal itu kamu benci. Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu buruk bagimu. Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui." (QS. Al-Baqarah[2]: 216).

6. Jeda



Gambar 4.9 Lagu Jeda

⁴⁵ Diahayu adi musa, wawancara, admin sidoarjo di lapangan kanigoro blitar, 15 juni 2024

Rilis 30 Agustus 2022 Lirik lagu "Jeda" mengisahkan tentang kebijaksanaan dan pemahaman dalam hubungan. Bagian awal menyatakan bahwa hidup tidak selalu harus penuh dengan aktivitas, kadang-kadang kita perlu mengambil waktu untuk beristirahat. Ini adalah momen di mana kita menyadari bahwa tidak ada yang sia-sia jika kita berani mengambil risiko. Namun, penyanyi juga mengingatkan bahwa kesalahan dalam hubungan bisa berakhir dengan pahit, dan kita harus siap menerima kenyataan.

Di bagian kedua, penyanyi menyampaikan bahwa jika perasaan telah memudar dan kebahagiaan tidak lagi ada dalam hubungan itu, lebih baik untuk pulang sebelum hari esok yang lebih menyakitkan datang. Hidup tanpa pasangan mungkin lebih tenang daripada bertahan dalam hubungan yang tidak berfungsi. Terakhir, penyanyi merujuk pada nasihat untuk menghindari memulai atau mengharapkan sesuatu yang tidak bisa berakhir atau dimiliki. Ini adalah pengingat untuk menjalani hubungan dengan bijaksana dan realistis, serta tidak terlalu berharap. Lirik lagu ini mencerminkan kebijaksanaan dan pemahaman dalam berinteraksi dengan orang lain.

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لِيَسْتَوْا
وُجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبِّرُوا مَا عَلَوْا تَتْبِيرًا
٧

Artinya: "Jika berbuat baik, (berarti) kamu telah berbuat baik untuk dirimu sendiri. Jika kamu berbuat jahat, (kerugian dari kejahatan) itu kembali kepada dirimu sendiri. Apabila datang saat (kerusakan) yang kedua, (Kami bangkitkan musuhmu)

untuk menyuramkan wajahmu, untuk memasuki masjid (Baitulmaqdis) sebagaimana memasukinya ketika pertama kali, dan untuk membinasakan apa saja yang mereka kuasai.” (QS. Al-‘Isra[17]: 7)⁴⁶

7. Untuk siapa



Gambar 4.10 Lagu Untuk Siapa

Rilis 30 agustus 2022 Lirik lagu ini menggambarkan perasaan seseorang yang merasa tidak dihargai dalam hubungan. Penyanyi mencoba menjelaskan bahwa tidak pernah menjadi niatnya untuk merampas kebahagiaan atau memadamkan semangat pasangannya, tetapi dia merasa bahwa perasaannya tidak dianggap penting oleh pasangannya. Dia merasa tidak berarti dan akhirnya menyadari bahwa jika pasangannya menantikan kedatangan orang lain, lebih baik baginya untuk pergi dan mencari tempat yang lain. Penyanyi juga menegaskan bahwa dia akan pergi tanpa meninggalkan beban atau luka di hati pasangannya.

⁴⁶ *Qur'an Kemenag RI*

وَلَمَنْ صَبَرَ وَغَفَرَ إِنَّ ذَلِكَ لَمِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ □ ٤٣

Artinya: "Akan tetapi, sungguh siapa yang bersabar dan memaafkan, sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang (patut) diutamakan". (QS. Asy-Syura [42]: 43).⁴⁷

Lagu ini mencerminkan perasaan kehilangan harga diri dan ketidakadilan dalam hubungan. Penyanyi berusaha menyampaikan pesan kepada pasangannya bahwa mungkin saja telah memberikan segalanya, tetapi tidak pernah tahu apakah itu dihargai sepenuhnya. Ini adalah ungkapan dari perasaan kecewa dan harapan agar pasangan bisa menyadari bahwa perasaan penyanyi juga memiliki nilai yang penting.⁴⁸

8. Gemaung

Gemaung hanya berisikan music instrumental yang menjadi ciri khas for reveng, rilis di chanel youtube pada tanggal 5 september 2022. Gemaung⁴⁹

9. Bersambung

Sama dengan gemaung, berambung juga berisikan music instrumental yang yang menjadikan akhir dari album perayaan patah hati babak satu.⁵⁰

⁴⁷ *Qur'an Kemenag RI*

⁴⁸ Diahayu adi musa, *wawancara, admin sidoarjo* di lapangan kanigoro blitar, 15 juni 2024

⁴⁹ Diahayu adi musa, *wawancara, admin sidoarjo* di lapangan kanigoro blitar, 15 juni 2024

⁵⁰ Diahayu adi musa, *wawancara, admin sidoarjo* di lapangan kanigoro blitar, 15 juni 2024

4. Lagu

a. Lirik Lagu

Sejenak ku mengirikan luka
Yang kusuguhkan ritme jenaka
Dan biarkan dirinya tertawa lepas
Di atas jentaka yang ku telan
Mari bermain, tak peduli kepedihanku
Mari bermain dan menghibur mereka
Dan lelah ku sembunyikan
Kala kecewa pada dunia
Dan lelah ku sembunyikan
Aku tak mau diketahui
Saat menangis dan terjatuh lagi
Aku terbiasa menyendiri
Menutupi sepi dalam komedi
Wahai jentaka yang berlari
Tidakkah kau jengah menari
Dan hantarkan ku pulang menuju keheningan
Demi jiwa tak bertuan
Dan lelah ku sembunyikan
Kala kecewa pada dunia
Dan lelah ku sembunyikan
Aku tak mau diketahui

Saat menangis dan terjatuh lagi
Aku terbiasa menyendiri
Menutupi sepi dalam komedi
And the worldly life is not but the amusement
But the home of Hereafter is best for those who fear God
So are we listening?
Aku tak mau diketahui
Saat menangis dan terjatuh lagi
Aku terbiasa menyendiri
Menutupi sepi dalam komedi

b. Video klip



Gambar 4.11 Lagu jentaka

Jentaka yang berarti celaka, sial, sengsara. Dalam video klip menggambarkan sebuah pengalaman pribadi yang penuh dengan kesedihan. Badut atau penghibur harus dipaksa menyembunyikan rasa

sakitnya canda tawa yang di tampilkan kepada orang lain. Mereka mencari pelarian dalam kesenangan sementara dan bermain bersama orang lain, meskipun di dalam hati mereka merasa kecewa dengan dunia ini. Lagu ini juga mencerminkan perasaan kesepian yang dalam, di mana badut atau penghibur merasa terbiasa menyendiri dan menutupi kesendiriannya dengan komedi dan pertunjukan.

Dalam bagian akhir lagu, terdapat ungkapan tentang kehidupan dunia yang hanya merupakan sebuah hiburan sementara, sedangkan rumah akhirat dianggap sebagai tempat terbaik bagi mereka yang takut kepada Tuhan. Ini menggambarkan perjalanan spiritual dan pencarian makna dalam kehidupan yang lebih besar. Keseluruhan, lagu ini menyampaikan pesan tentang perjuangan menyembunyikan perasaan dalam komedi dan pertunjukan, serta pencarian makna yang lebih dalam dalam hidup.

B. Verifikasi Data Lapangan

Sumber data analisis pesan dakwah dalam lagu jentaka for revenge adalah lagu ini ditulis saat sang vokalis sedang bekerja di net tv di kota jakarta, ia melihat seorang badut penghibur yang saat tampil di depan tv harus bertopeng menghibur penontonya dengan lulucon lucunya, akan tetapi saat selesai acara sang vokalis melihat si badut itu mengis atas banyaknya cobaan yang di alami di kehidupannya.⁵¹

⁵¹ Moch. Boniex nurwega, *wawancara*, di Gedung JX Surabaya 8 maret 2024

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Semiotik Pesan Dakwah Dalam Lagu Jentaka

Analisis semiotik adalah pendekatan metode yang mengkaji makna tersembunyi di balik sebuah tanda. Semiotika menurut Ferdinand de Saussure adalah alat mendefinisikan kategori tanda yang hanya bisa menjelaskan sesuatu apabila pembaca tanda memiliki pengalaman yang di milikinya. Pesan dakwah yang terdapat dalam lagu jentaka for revenge ini adalah pesan dakwah jangan terlalu senang dengan perkara dunia,

B. Penyajian Data

Sejenak ku mengirikan luka
Yang kusuguhkan ritme jenaka
Dan biarkan dirinya tertawa lepas
Di atas jentaka yang ku telan
Mari bermain, tak peduli kepedihanku
Mari bermain dan menghibur mereka
Dan lelah ku sembunyikan
Kala kecewa pada dunia
Dan lelah ku sembunyikan
Aku tak mau diketahui
Saat menangis dan terjatuh lagi
Aku terbiasa menyendiri

Menutupi sepi dalam komedi

Wahai jentaka yang berlari

Tidakkah kau jengah menari

Dan hantarkan ku pulang menuju keheningan

Demi jiwa tak bertuan

Dan lelah ku sembunyikan

Kala kecewa pada dunia

Dan lelah ku sembunyikan

Aku tak mau diketahui

Saat menangis dan terjatuh lagi

Aku terbiasa menyendiri

Menutupi sepi dalam komedi

And the worldly life is not but the amusement

But the home of Hereafter is best for those who fear God

So are we listening?

Aku tak mau diketahui

Saat menangis dan terjatuh lagi

Aku terbiasa menyendiri

Menutupi sepi dalam komedi

C. Analisis Data

1. Perspektif Teori

Data tabel 1

Tabael 5.1 Perspektif Teori syair 1

Analisis data lagu Jentaka dengan teori analisis ferdinan de Saussure
Penyajian data 1: Sejenak ku mengiringkan luka Yang kusuguhkan ritme jenaka Dan biarkan dirinya tertawa lepas Di atas jentaka yang ku telan
a. Signifier: Mengiringkan luka, kusuguhkan ritme jenaka,biarkan mereka tertawa diatas penderitaanku
b. Signified: Jangan senang diatas penderitaan orang lain, jangan tertawa terbahak-bahak
Pesan dakwah dari kalimat yang pertama adalah janganlah menjadi orang munafik yang senang diatas penderitaan orang lain, karena dapat menimbulkan kebencian dan dendam, baik dari pihak yang menderita maupun orang-orang disekitarnya. <p style="text-align: center;">وَيَبْتَلِيكَ اللَّهُ فَيْرْ حَمُهُ لِأَخِيكَ الشَّمَاتَةَ تُظْهَرُ أ</p>

Artinya: "Janganlah engkau menampakan kegembiraan karena musibah yang menimpa saudaramu. Karena jika demikian, Allah SWT akan merahmatinya dan akan memberimu musibah."⁵²

Pesan dakwah yang kedua adalah janganlah tertawa terbahak-bahak karena dapat mengeraskan hati, membuat orang-orang bodoh menjadi berani, meluapkan dosa-dosa terdahulu.

الْقَلُّ تُمِيتُ الضَّحِكِ كَثْرَةً فَإِنَّ الضَّحِكَ تَكْثِيرٌ وَلَا

Artinya: "Janganlah banyak tertawa! Sesungguhnya banyak tertawa akan mematikan hati."⁵³

وَلَيْنُ سَأَلْتَهُمْ لَيَقُولُنَّ إِنَّمَا كُنَّا نَخُوضُ وَنَلْعَبُ قُلْ أَبِاللَّهِ وَآيَاتِهِ وَرَسُولِهِ
كُنْتُمْ تَسْتَهْزِءُونَ ٦٥ لَا تَعْتَذِرُوا قَدْ كَفَرْتُمْ بَعْدَ إِيمَانِكُمْ إِنَّ نَعْفَ عَنْ
طَائِفَةٍ مِّنْكُمْ نُعَذِّبُ طَائِفَةً ۗ إِنَّهُمْ كَانُوا مُجْرِمِينَ ٦٦ □

Artinya: "Sesungguhnya jika kamu tanyakan kepada mereka, mereka pasti akan menjawab, "Sesungguhnya kami hanya bersenda gurau dan bermain-main saja." Katakanlah, "Apakah terhadap Allah, ayat-ayat-Nya, dan Rasul-Nya kamu selalu berolok-olok. Tidak perlu kamu membuat-buat alasan karena kamu telah kufur sesudah beriman. Jika Kami memaafkan sebagian dari kamu (karena telah bertobat), niscaya Kami akan mengazab golongan (yang lain), karena sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang berbuat dosa." (QS. At-Taubah[9]65-66).

⁵² HR. Tirmidzi

⁵³ HR tirmidzi no 2227

Data Tabel 2

Tabel 5.2 Perspektif Teori syair 2

Analisis data lagu Jentaka dengan teori analisis ferdinan de Saussure
<p>Penyajian data 2:</p> <p style="padding-left: 40px;">Mari bermain, tak peduli kepedihanku</p> <p style="padding-left: 40px;">Mari bermain dan menghibur mereka</p> <p style="padding-left: 40px;">Dan lelah ku sembunyikan</p> <p style="padding-left: 40px;">Kala kecewa pada dunia</p>
<p>a. Signifier</p> <p style="padding-left: 40px;">kala kecewa pada dunia</p>
<p>b. Signified</p> <p style="padding-left: 40px;">Kekecewaan pada dunia</p>
<p>Pesan dakwah dari kalimat diatas jangan lah mengejar dunia</p> <p style="text-align: center;">خَطِيئَةٌ كُلِّ رَأْسٍ الدُّنْيَا حُبُّ</p> <p><i>Artinya: "cinta dunia adalah biang semua kesalahan. Jika seseorang cinta terhadap dunia maka hal itu sumber dari segala kejahatan."⁵⁴</i></p> <p style="text-align: center;">لَا دَائِمٌ، وَحَسْرَةٌ مُّ، وَتَعَبٌ لَّا يَزَالُ هُمْ: ثَلَاثٌ مِنْ يَنْفَكُ لَا الدُّنْيَا مُحِبُّ تَنْقُضِي</p> <p><i>Artinya: "seseorang yang mencintai dunia tidak akan lepas dari tiga hal yaitu kesedihan yang terus menerus, kelelahan yang berkelanjutan, dan penyesalan yang tidak akan pernah berhenti."⁵⁵</i></p>

⁵⁴ Hadist riwayat Al-bayhaqi.

⁵⁵ Hadist ibu qoyyim.

karena hal itu memudahkan mereka untuk melakukan perilaku berdosa lebih jauh. Dan sebaliknya jika seseorang sudah mengenal tuhan dunia hanyalah penjara bagi orang-orang yang bertakakwa.

Data Tabel 3

Tabel 5.3 Perspektif Teori syair 3

Analisis data lagu Jentaka dengan teori analisis ferdinan de Saussure
<p>Penyajian data 3:</p> <p>Dan lelah ku sembunyikan</p> <p>Aku tak mau diketahui</p> <p>Saat menangis dan terjatuh lagi</p> <p>Aku terbiasa menyendiri</p>
<p>a. Signifier</p> <p>Aku tak mau diketahui saat menangis, aku terbiasa menyendiri</p>
<p>b. Signified</p> <p>Badut atau penghibur butuh menyendiri</p>
<p>Pesan dakwah dari kalimat diatas adalah untuk setiap manusia hendaklah beribadah dan bertafakur bermunajat kepada Allah. Dari</p>

bermunajat kepada makhluk dan selalu (tersibukan) antusias terhadap terbukanya kesirian Allah didalam perkara dunia dan akhirat.⁵⁶

Tabel 4

Tabel 5.4 Perspektif Teori syair 4

Analisis data lagu Jentaka dengan teori analisis ferdinan de Saussure
<p>Penyajian data 4:</p> <p>Menutupi sepi dalam komedi</p> <p>Wahai jentaka yang berlari</p> <p>Tidakkah kau jengah menari</p> <p>Dan hantarkan ku pulang menuju keheningan</p>
<p>a. Signifier</p> <p>Menutupi sepi dalam komedi, hantarkan ku pulang menuju keheningan</p>
<p>b. Signified</p> <p>Jadilah diri sendiri, banyaklah diam</p>
<p>Pesan dakwah dari kalimat diatas yang pertama adalah perbanyak berdiam diri dari pada banyak bicara, orang yang banyak bicara biasanya memunculkan kebohongan, kesulitan menjadi pendengar baik, kurang memperhatikan respon dan kebutuhan orang lain. Barang</p>

⁵⁶ *Ihya ulumuddin juz 2 halaman 204*

siapa yang beriman kepada Allah SWT dan hari akhir, hendaklah dia berkata yang baik atau lebih baik diam⁵⁷

Pesan yang kedua adalah jadilah diri sendiri tanpa memperdulikan penilaian orang lain, sebaik apapun dirimu akan selalu ada orang yang membencimu biarlah orang yang membenci tetap dengan kebenciannya dan dengan orang yang tetap mencitaimu.

Tabel 5

Tabel 5.3 Perspektif Teori syair 5

Analisis data lagu Jentaka dengan teori analisis ferdinan de Saussure
Penyajian data 5: Demi jiwa tak bertuan Dan lelah ku sembunyikan Kala kecewa pada dunia Dan lelah ku sembunyikan
a. Signifier Lelah kusembunyikan, kecewa pada dunia
b. Signified Kecewa pada dunia

⁵⁷ HR Bukhori no 6019

Pesan dakwah dari kalimat diatas adalah jual lah duniamu dengan akhiratmu makan kamu akan memperoleh keduanya secara bersama, dan jangan kamu menjual akhiratmu dengan duniamu maka kamu akan merugi pada dunia dan akhiratmu⁵⁸

Tabel 6

Tabel 5.6 Perspektif Teori syair 6

Analisis data lagu Jentaka dengan teori analisis ferdinan de Saussure
<p>Penyajian data 6:</p> <p style="padding-left: 40px;">Aku tak mau diketahui</p> <p style="padding-left: 40px;">Saat menangis dan terjatuh lagi</p> <p style="padding-left: 40px;">Aku terbiasa menyendiri</p> <p style="padding-left: 40px;">Menutupi sepi dalam komedi</p>
<p>a. Signifier</p> <p style="padding-left: 40px;">Saat menangis dan terjatuh lagi, terbiasa menyendiri</p>
<p>b. Signified</p> <p style="padding-left: 40px;">Badut atau penghibur layaknya manusia biasa bisa berubah-ubah isi hatinya kala dia tertawa dan bersedih, tetapi dia sering menyendiri utuk tidak lupa pada sang pencipta</p>

⁵⁸ *Ihya ulumuddin juz juz 1 halaman 279*

Pesan dakwah dari kalimat diatas yang pertama adalah seorang manusia dapat berubah isi hatinya tergantung pada keadaan kondisi seseorang tersebut.

وَأَنَّهُ هُوَ أَضْحَكَ وَأَبْكَى ٤٣

Artinya: "bahwa sesungguhnya Dialah yang menjadikan orang tertawa dan menangis" (Q.S An-Najm[53]: 43)⁵⁹

Pesan dakwah yang kedua adalah terbiasa menyendiri untuk menyelamatkan diri dari kejelekan sifat manusia karena sesungguhnya manusia terkadang menyakiti orang lain dengan menghibah dan suudzon⁶⁰

Tabel 7

Tabel 5.7 Perspektif Teori syair 7

Analisis data lagu Jentaka dengan teori analisis ferdinan de Saussure
<p>Penyajian data 7:</p> <p style="text-align: center;">And the worldly life is not but the amusement</p> <p style="text-align: center;">But the home of Hereafter is best for those who fear God</p> <p style="text-align: center;">So are we listening?</p>
<p>a. Signifier</p>

⁵⁹ Qur'an Kemenag RI

⁶⁰ Ihya ulumuddin juz 2 halaman 203

<p>Dan kehidupan dunia hanyalah hiburan, namun rumah akhirat adalah yang terbaik bagi orang-orang yang bertakwa, apakah kita mendengarkan?</p>
<p>b. Signified</p> <p>Dunia hanyalah hiburan sementara, akhirat adalah tempat untuk orang-orang yang bertakwah</p>
<p>Pesan dakwah dari kalimat diatas janganlah seseorang terperdaya dengan kesenangan dunia serta lalai dari memperhatikan urusan akhirat berupa beribadah dan ketaan.</p>

Tabel 8

Tabel 5.8 Perspektif Teori syair 8

<p>Analisis data lagu Jentaka dengan teori analisis ferdinan de Saussure</p>
<p>Penyajian data 8:</p> <p>Aku tak mau diketahui</p> <p>Saat menangis dan terjatuh lagi</p> <p>Aku terbiasa menyendiri</p> <p>Menutupi sepi dalam komedi</p>
<p>a. Signifier</p> <p>Terbiasa menyendiri menutupi sepi dalam komedi</p>
<p>b. Signified</p>

Badut atau penghibur butuh menyendiri menutupi kesedihannya dengan tingkah lakunya

Pesan dakwah dari kalimat diatas manusia dibutuhkan waktu untuk menyendiri karena bisa selamat dari maksiat yang pada umumnya manusia itu melakukannya sebab keranaian⁶¹

2. Pembahasan

Media dakwah adalah alat yang digunakan untuk mengemas pesan dan menyampaikan kepada sasaran dakwah atau mad'u.⁶² Salah satu media yang sering digunakan adalah lagu. Lagu banyak diminati disemua kalangan terutama anak muda. Oleh karena itu melalui lagu seorang dapat mengungkapkan sebuah emosi perasaan dan sebagainya.

Lagu jentaka adalah lagu yang menjelaskan tentang seorang penghibur atau badut yang memiliki banyak masalah dalam hidupnya dan hanya bisa bercerita kepada Allah SWT, dengan banyaknya masalah yang dihadapi dia menutupi kesedihannya dengan tingkah jenaka dan kekonyolannya.

Penelitian ini berfokus pada pesan dakwah yang terkandung dalam lagu jentaka yang dibuat oleh band for revenge. Untuk mengetahui bagaimana pesan dakwah dalam lagu jentaka, maka peneliti melakukan

⁶¹ *Ihya ulumuddin juz 2 halaman 204*

⁶² M. Yusril Ihza, T: 2022. *Media sosial Instagram sebagai media dakwah*. Hal 26 Skripsi tidak diterbitkan. Lampung: Program pasca sarjana UIN Raden Intan Lampung

analisis Ferdinand de Saussure. Peneliti melakukan analisis dengan menganalisis lirik lagu jentaka dari segi signifier dan signified, kemudian menganalisisnya sesuai dengan perspektif islam berupa pesan dakwah.

Berdasarkan analisis data pada poin sebelumnya peneliti menemukan beberapa pesan dakwah dalam lagu jentaka yang dibuat oleh band for revenge. Pesan dakwah tersebut adalah pesan dakwah tentang hasud, penyakit hati dan hubbud dunya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa lagu jentaka yang dibuat oleh band for revenge merupakan salah satu media dakwah. Karena di dalam lagu tersebut menyelipkan ayat Al-Qur'an mengandung pokok ajaran islam tentang hasud, penyakit hati dan hubbud dunya.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti telah menjelaskan dengan jelas bagaimana pesan dakwah yang terkandung dalam lagu jentaka for revenge. Pesan dakwah yang terkandung dalam lagu jentaka terdiri dari 3 kategori, yaitu pesan dengki, penyakit hati dan hubbud dunya. Dengki yang berisi jangan mengejek seseorang

Selanjutnya pesan dakwah tentang hubbud dunya menjelaskan aturan yang melarang manusia jangan terlalu terlena dan jangan mengejar dunia.

B. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teori

Hasil dari penelitian ini dapat berimplikasi pada pengembangan pemikiran kajian semiotika. Penelitian ini menggunakan teori semiotika dari Ferdinand De Saussure untuk memahami makna apa yang terkandung dalam lagu jentaka yang di populerkan oleh band For Revenge. Sebelumnya peneliti telah menjelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk memperoleh makna pesan dakwah dalam lagu jentaka yang di populerkan oleh for revenge melalui kajian semiotika dari Ferdinand De Saussure yaitu dengan mengaplikasiannya dalam beberapa bait lagu tersebut, sehingga di peroleh penggambaran makna pesan dakwah dari lagu jentaka yang dipopulerkan oleh For Revenge.

2. Implikasi Kebijakan

Hasil dari Implikasi kebijakan dalam bidang dakwah dan media musik

- Regulasi dakwah: Dengan adanya regulasi, konten dakwah dapat distandarisasi untuk memastikan kesesuaian dengan ajaran agama yang benar dan menghindari penyebaran informasi yang salah atau menyesatkan.
- Regulasi media musik: Regulasi media musik membantu memastikan bahwa konten musik yang diproduksi dan didistribusikan sesuai dengan standar etika dan hukum yang berlaku.

Hasil penelitian tentang makna pesan dakwah dalam lirik lagu jentaka yang dipopulerkan oleh For Revenge. Memberikan beberapa implikasi yang memberikan Gambaran dan pemahaman tentang proses terjadinya pengaplikasian semiotika, alasan yang mendasari lagu jentaka yang dipopulerkan oleh For Revenge diharapkan dapat menyadarkan Masyarakat bahwa musik bisa menjadi media untuk berdakwah, dan tidak semua musik zaman terlihat buruk dan berbau satanis.

C. Keterbatasan Peneliti

Peneliti sudah berupaya untuk menyelesaikan penelitian ini dengan semaksimal mungkin, akan tetapi peneliti tidak lepas dari kesalahan, kekurangan maupun keterbatasan penelitian yang ada selama proses penelitian. Berikut ini adalah keterbatasan yang terdapat selama penelitian:

1. Waktu

Waktu yang diambil pada saat ada acara jadwal manggung for revenge yang sangat padat.

2. Informan

Peneliti mengambil objek lagu jentaka karya band for revenge asal bandung yang termasuk band papan atas dan terkenal. Karena seorang manager ataupun personil yang sangat sulit ditemui dan dihubungi. Meskipun sudah datang di lokasi acara tetap saja sulit untuk ditemui.

3. Tempat

Peneliti mengambil tempat dimana ada acara jadwal manggung for revenge yang sangat jauh dan memakan waktu yang cukup lama.

D. Saran

1. Hasil penelitian diharapkan bagi para pembaca harus lebih baik serta memperdalam isi dari penelitian ini, dikarenakan peneliti menyadari bahwasannya hasil dari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna.
2. Dalam pandangan masyarakat umum yang tidak menyukai musik zaman sekarang diharap tidak memandang sebelah mata dengan genre musik yang tidak pada umumnya, karena semua orang memiliki kesenangan sendiri pada musik mereka dan tidak bisa dipaksakan.
3. Bagi para musisi hendaknya dalam membuat lagu yang memiliki pesan yang dapat diterima oleh masyarakat umum, lebih baik jika ada pesan dakwahnya untuk mengajak manusia pada jalan yang benar

DAFTAR PUSTAKA

- AB Prasetya., T: 2019. *Analisis Semiotika Film nda Komunikasi* Malang: Intrans Publishing
- Arikunto. T: 2002. *Managemen penelitian, renika Cipta*:Jakarta 203
Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2008, h. 61
- Diahayu adi musa, *wawancara, admin sidoarjo* di lapangan kanigoro blitar, 15 juni 2024
- Gunawan.2016. *Metode Penelitianf kualitatif Teori Danpraktek*.Jakarta:Bumi Aksara. 178
- Habib ali akbar, T: 2022 *Analisis semiotika pesan moral dalam film quarantine teles* skripsi Hal. 15 Riau: Program pasca sarjana Universitas Islam Riau
- Hadist ibu qoyyim.
Hadist riwihat Al-bayhaqi.
- Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hh. 152-153
- HR Tirmidzi
HR Bukhori
- Ihya ulumuddin juz 1
- Komaruddin, Ahmad. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004, h. 53.
- Lailatul Nafik Atusholicha, T: 2023 *PESAN DAKWAH DALAM LAGU “MY HERO” HARRIS J (Analisis Semiotik Ferdinand de Saussure)* Hal 43 Skripsi .Surabaya: program pasca sarjana UINSA surabaya.
- Larasati Nurindahsari, T: 2019 *Analisis Semiotika makna motivasi pada lirik lagu “zona nyaman” larya fourtwenty*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: program pasca sarjana ilmu komunikasi Uinersitas semarang
- Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hlm.166
- M. Yusril Ihza, T: 2022. *Media sosial Instagram sebagai media dakwah*. Hal 26Skripsi tidak diterbitkan. Lampung: Program pasca sarjana UIN Raden Intan Lampung
- Moch. Boniex nurwega, *wawancara*, di Gedung JX Surabaya 8 maret 2024
- Nur Utami Sy. A T: 2024 *Analisis Isi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Merindu Cahaya De AmstelKarya Arumi Ekowati*, 2(2): 38
- Sugiyono,(2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Tanzeh,2009. *Metode Penelitian*.Yogyakarta: Teras. H, 57

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Banyuwangi: IAI Darussalam Blokagung, 2022,), 29.

Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), h. 31

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian a. Surat Pengantar Penelitian

no hp : 08113127333, e-mail: official@uimsya.ac.id, website: uimsya.ac.id

Nomor : 51.2.12/257.9/UIMSYA/FDKI/C.8/V/2024
Lamp. : -
Hal : PENGANTAR PENELITIAN

Kepada Yang Terhormat:
Manager Grup Musik For Revenge
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : WAHYUDIN AZIZ
NIM : 2012111011
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Alamat : Sindangbarang-Sindangbarang-Karangpucung-Cilacap
HP : 0822-5757-4270
Dosen Pembimbing : Hasyim Iskandar, S.Kom.I., M.Sos.

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga/instansi yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.

Adapun judul penelitiannya adalah:

"Analisis Semiotik Pesan Dakwah Dalam Lagu Jentaka For Revenge"

Atas perkenan dan kerjasamanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Banyuwangi, 26 Mei 2024

Dekan

Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom

NPWP : 3150128107201

b. Surat keterangan penelitian

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Moch. Boniex Nurwega

Jabatan : Vokalis

I

Dengan ini menerangkan bahwa dibawah ini:

Nama : Wahyudin Aziz

NIM : 2012111011

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Universitas : Universitas KH. Mukhtar Syafaat

Telah selesai melakukan penelitian pada lagu kami untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan tugas akhir yang berjudul "Analisis Semiotik Pesan Dakwah dalam Lagu Jentaka For Revenge"

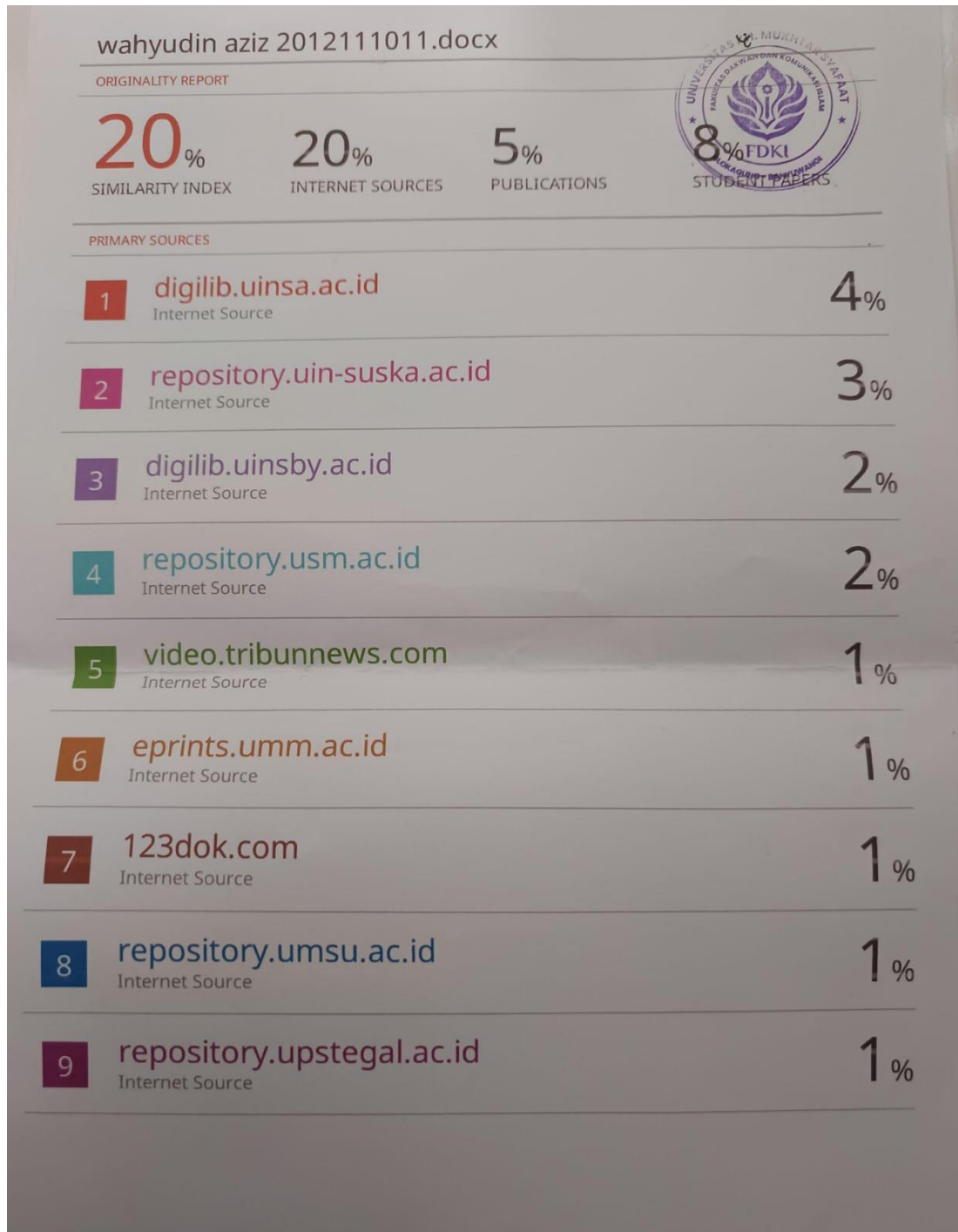
Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Lumajang, 19 Agustus 2024




Moch. Boniex Nurwega

2. Plagiat

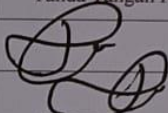


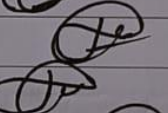
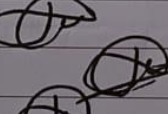
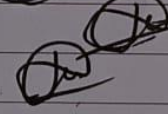
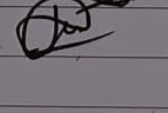


3. Kartu bimbingan

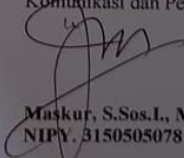
**UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT**
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
Blokagung - Banyuwangi
Jalan PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi 68491
No Hp : 08113129333, E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wahyu An Aziz
NIM : 201211011
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Analisis Semiotik Pesan dakwah dalam lagu Jantara For Reverse

No.	Topik Pembahasan	Tanggal	Tanda Tangan Pembimbing
1	Judul skripsi	1 Desember 2023	
2	Latar belakang + rumusan masalah	7 Desember	
3	Bab 1	23 Desember	
4	Bab 2	9 Januari 2024	
5	Footnote	14 Maret 2024	
6	Bab 4 Gambaran umum	10 Juni 2024	
7	Latar Belakang Orban krusial lagu	2 Juli 2024	
8			
9			
10			
11			
12			

Blokagung,.....2024

Ketua Prodi
Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maskur, S.Sos.I., MH
NIPY. 3150505078101

4. DRAF WAWANCARA DENGAN VOKALIS

- a. Apa latar belakang pembuatan lagu jentaka, pulang dan Jakarta hari ini.
- b. Makna dari lagu jentaka, pulang dan Jakarta hari ini
- c. Kenapa di setiap lagu for revenge pada album perayaan patah hati terdapat ayat Al-qur'annya

5. DOKUMENTASI



BIODATA PENULIS

Nama : Wahyudin Aziz
TTL : Cilacap, 22 Oktober 2002
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
NIM : 2012111011
Fakultas : Fakultas Dakwah dan
Komunikasi Islam
Prodi : Komunikasi Penyiaran
Islam
Alamat : Sindangbarang Rt003/Rw007 Sindangbarang,
Karangpucung, Cilacap, Jawa Tengah
Email : Wahyudinaziz80@gmail.com
Instagram : WahyuAzz02



Riwayat Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Instansi	Jurusan
TK	2007	2008	TK Mekar Asih	
SD	2008	2014	SDN 04 Sindangbarang	
MTs	2014	2017	MTs Al-Amiriyyah	
SMK	2017	2020	SMK Darussalam	Teknik Komputer dan Jaringan
Kuliah	2020	2024	Universitas KH. Mukhtar Syafaat	Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pengalaman Organisasi

No	Nama Organisasi	Jabatan	Periode Aktif
1	PMII	Anggota	2022- sekarang
2	Orda Hisback	Bendahara Hala Bihalal,seksie humasy, seksie perlengkapan	2022